

EDISI E-BOOK KKN 041 2023

MENYERU DIBAWAH LANGIT BIRU DESA KOTA BATU



Editor: Dr. Hj. Yuminah R., MA, Si.
Penulis: Maha Raihan Mubarok, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

*Menyeru Dibawah
Langit Biru
Desa Kota Batu*

Editor:

Dr. Hj. Yuminah R., MA. Si

Penulis:

Maha Raihan Mubarak, dkk

TIM PENYUSUN

Menyeru dibawah Langit Biru Desa Kota Batu

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 041 Vilasa

Tim Penyusun

Editor : Dr. Hj. Yuminah R., MA. Si.

Penyuting : Nur Hanifa Azzani Z & Rhedinanda Cartini

Penulis Utama : Maha Raihan Mubarak

Layout : Seluruh anggota kelompok KKN 041 VILASA

Design Cover : Ayyun Afrahillaila

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 041 VILASA



Diterbitkan atas kerja sama

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta

dengan

Kelompok KKN 041 VILASA



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 041 Vilasa yang berjudul: *Menyeru Dibawah Langit Biru* Desa Kota Batu telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 07 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Yuminah R, MA, Si

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si
NIP. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M. Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia- Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar, tanpa hambatan apapun yang menyulitkan pergerakan kami semua. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang, semoga kita semua mendapat syafaatnya di *Yaumul Mashyar. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Terimakasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN Reguler ini. Ucapan terimakasih sekaligus bangga juga tercurahkan kepada seluruh anggota kelompok KKN VILASA 041 yang telah memberikan dedikasi tinggi berupa tenaga, pikiran dan waktu tanpa pamrih. Laporan KKN yang kami susun ini merupakan wujud nyata mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pengabdian selama masa KKN sejak dimulainya yaitu tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 di Desa Kota Batu, Kec. Ciomas, Kab. Bogor.

Banyak hal yang kami dapatkan pada kegiatan KKN Reguler di Desa Kota Batu, seperti halnya ilmu pengetahuan, pengalaman dan juga kehangatan dari masyarakat. antusiasme masyarakat Desa Kotabatu membuat kami terus bersemangat dalam melaksanakan program kerja KKN dengan sebaik-baiknya. Kami sadar bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN tak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu kami. Maka dari itu, perkenankan kami untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kami baik secara moriil maupun materiil selama kegiatan KKN berlangsung, antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah

memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023.

2. Bapak Fathudin, S. HI, SH, MA. Hum, MH. selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN tahun 2023 melalui berbagai pelaksanaan *workshop* sejak masa pra KKN.
3. Bapak Kaula Fahmi, M.Hum. selaku Koordinator KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan terkait pelaksanaan KKN UIN Jakarta tahun 2023.
4. Ibu Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 041 (VILASA) yang telah meluangkan waktu dan memberikan bekal ilmu serta arahan kepada kelompok ini selama pelaksanaan kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2023.
5. Ibu Ratna Wulansari, selaku Kepala Desa Kota Batu yang telah memberikan sambutan yang hangat dan juga perhatian kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kota Batu.
6. Seluruh staf Desa Kota Batu yang telah memberikan izin juga kemudahan kepada kami perihal pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Seluruh staf Puskesmas Desa Kota Batu yang telah mengizinkan kami dalam berkolaborasi untuk menjalankan pengabdian ke masyarakat Desa Kota Batu.
8. Bapak Idris, S. Kom., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Kusuma Bangsa beserta para Guru dan Staf yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN di SMK Kusuma Bangsa.
9. Bapak Eje, S. Ag., MM., selaku Kepala Sekolah SDN Kota Batu 05 beserta para Guru dan Staf yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN di SDN Kota Batu 05.
10. Bapak M. Hapid Supriadi, S.E., selaku ketua RW 015 Desa Kota Batu yang telah menerima kami dengan hangat sekaligus memberikan dukungan moriil jga materiil kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Bapak Tri Nugraha selaku ketua RT 03 RW 015 Desa Kota Batu yang telah menerima kami untuk menempati posko di wilayah RT 03 RW 015.

12. DKM Musholla Al-Katsiri yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan dan mengizinkan kami semua menjadikan Mushola sebagai tempat bersilaturahmi kepada masyarakat sekitar.
13. Bapak Ambang Firdajen, S.Or., selaku Ketua Karang Taruna Desa Kota Batu beserta jajarannya yang telah memberikan arahan kepada kami mengenai program kerja yang sesuai di masyarakat Desa Kota Batu.
14. Akang Aldi, Akang Mone dan semua rekan-rekan Karang Taruna Sub-unit RT 03 yang telah membantu kami sekaligus bekerja sama dalam setiap rangkaian program kerja yang terlaksana.
15. Siswa/siswi SDN Kota Batu 05 dan SMK Kusuma Bangsa yang telah antusias dalam setiap program kerja yang kami laksanakan dan juga telah memberikan kami semua keceriaan selama kegiatan KKN.
16. Masyarakat Desa Kota Batu yang sudah bersedia menerima kami dengan hangat dan berpartisipasi pada setiap program kegiatan kelompok KKN kami selama di Desa Kota Batu.
17. Pihak-pihak lain yang sudah membantu kami selama masa pengabdian di Desa Kota Batu sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Terlepas dari keberhasilan kegiatan KKN oleh kelompok 041 VILASA, pastinya tak luput dari kekurangan juga kesalahan. Maka melalui laporan ini kami selaku peserta KKN 041 (VILASA) mengucapkan permohonan maaf sedalam-dalamnya kepada setiap pihak yang bersangkutan.

Dengan disusunnya laporan hasil kegiatan KKN ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kelompok KKN berikutnya yang akan melaksanakan pengabdian untuk masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 05 September 2023

Kelompok KKN 041 (VILASA)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok	2
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	18
A. Intervensi Sosial /Pemetaan Sosial	18
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	26
A. Karakteristik Tempat KKN.....	26
B. Letak Geografis	27
C. Struktur Penduduk.....	28
D. Sarana dan Prasarana	29
BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan	31

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat	41
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	67
EPILOG	71
A. Kesan Warga Atas Program KKN	71
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	73
DAFTAR PUSTAKA	103
BIOGRAFI SINGKAT.....	104
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN 041 Vilasa.....	14
Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN 041 Vilasa.....	15
Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 041 Vilasa.....	15
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	28
Tabel 3.2: Tabel Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
Tabel 3.3: Tabel Penduduk Menurut Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3.4: Tabel Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	29
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	31
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi.....	33
Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya	35
Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan.....	37
Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Hukum	39
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan	41
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Pengadaan Alat Ibadah.....	41
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA	42
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Yasinan	43
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Fikih	44
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Expo Kampus	45
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar.....	47
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing	48
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Excel.....	49
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Literasi.....	50

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen IPA	51
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi Produk	53
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Digital Marketing.....	55
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustusan	56
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti.....	57
Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Kesehatan.....	58
Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih	60
Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Vertical Garden.....	61
Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bahaya Narkoba	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 041.....	27
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-041
Nama Desa/Kelurahan	Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Nama Kelompok	Vilasa
Ketua Kelompok	Maha Raihan Mubarok
Jumlah Mahasiswa	21 Orang
Jumlah Kegiatan	19 Kegiatan

041

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler Tahun 2023 di Desa Kota Batu selama 30 hari dimulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Terdapat 21 mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN 041 VILASA yang didalamnya berasal dari 8 fakultas yang berbeda-beda yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Nama dari kelompok KKN kami adalah VILASA, dengan nomor kelompok 041. Kami dibimbing oleh ibu Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si. yang merupakan dosen dari Fakultas Ushuluddin, beliau membimbing kami dari mulai berlangsungnya KKN hingga kegiatan KKN berakhir. Selama kegiatan KKN ini berlangsung, kami berhasil melaksanakan 19 program kerja, yang telah kami bagi menjadi 6 bidang diantaranya yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial & budaya, bidang kesehatan & lingkungan, dan terakhir bidang hukum. Program kerja yang kami laksanakan berfokus di RW 015 dan sekolah di antaranya yaitu SDN Kota Batu 05 dan SMK Kusuma Bangsa. Dana yang terkumpul dari hasil iurang anggota berjumlah Rp.21.000.000, (dua puluh satu juta rupiah), dan dana penyertaan program pengabdian pada masyarakat oleh Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000, (tiga juta rupiah).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami capai bersama, yaitu:

1. Berhasil melaksanakan sekaligus mensukseskan program kerja sebanyak 19 yang terbagi menjadi 6 bidang
2. Memulai dan menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktu yang ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Desa Kota Batu
4. Berhasil mewujudkan program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat

5. Memfasilitasi anak-anak beragam buku untuk meningkatkan literasi mereka
6. Membekali masyarakat beragam ilmu pengetahuan melalui sosialisasi yang kami selenggarakan

Berikut berbagai hambatan dalam merencanakan dan merealisasi program kerja yang kami hadapi, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya koordinasi yang kami lakukan kepada pihak Pemerintah Desa, hal ini berupa laporan hasil kegiatan yang terlaksana di wilayah Desa Kota Batu
2. Kurangnya briefing dalam internal kelompok KKN dalam melaksanakan program kerja, hal ini mengakibatkan kegiatan yang terlaksana kurang terstruktur dan sistematis
3. Kurangnya transportasi untuk menyebar program kerja agar tidak terpusat di satu wilayah
4. Kondisi desa yang terbelah mapan dari segi infrastruktur dan pendapatan yang mana hal ini berimplikasi pada sulitnya menyesuaikan program kerja yang telah direncanakan
5. Kurangnya *workshop* yang diadakan oleh pihak PPM baik dari segi ketepatan waktu dan juga sosialisasi hal esensial yang menopang kegiatan KKN reguler ini
6. Kurangnya kesempatan kami untuk berkoordinasi dengan pihak sponsor terkait dengan kerja sama yang terjalin dalam sebuah program kerja

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat dengan sukses merampungkan semua rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat keterlambatan waktu pelaksanaan program kerja yang diakibatkan kurangnya transportasi dan birokrasi yang rumit
2. Terdapat beberapa program kerja yang persiapannya kurang maksimal, tidak terstruktur dengan rapih
3. Terdapat beberapa program kerja yang kurang tepat sasaran dan target karena faktor tertentu

PROLOG (Catatan Editor)

Oleh: Dr. Hj. Yuminah R., MA. Si

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Bahwa kegiatan KKN Kelompok 041 Vilasa di Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor tahun 2023 telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

Program KKN regular merupakan sarana aktualisasi diri mahasiswa, suatu kelompok mahasiswa yang telah memperoleh bekal teori keilmuan lintas disiplin yang diperoleh mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program ini terlaksana dengan baik berkat kerjasama/ kegotong royongan, tanggung jawab pelaksana *job discription* masing-masing anggota kelompok dari tim yang solid, koordinasi yang tertata rapi dengan berbagai unsur pemerintahan desa dan komponen masyarakat lainnya, serta koordinasi program dengan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN Kelompok 041 Vilasa dalam rencana programnya juga telah menyelesaikan 19 program yang semuanya dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan program-program ini telah mengasah kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat dari kelompok anak-anak, remaja/pemuda, ibu-ibu /bapak-bapak kelompok pengajian, ibu-ibu Kader PKK dan berpraktek langsung dalam menjalin berkoordinasi dengan aparatur desa, *mensupport* jalannya program desa serta berinteraksi dengan kelompok usaha/ UMKM di desa Kota Batu.

Para mahasiswa telah belajar dan mengamati berjalannya UMKM di desa Kota Batu yang dikategorikan UMKMnya bagus, merata dan baik. Penyerapan tenaga kerja lokal dari unsur anggota-anggota keluarga juga baik, sehingga kita dijumpai anak-anak muda, ibu-ibu, bapak-bapak produktif mengelola waktunya untuk berusaha. Para mahasiswa dari lintas disiplin ilmu dan ragam asal daerah, juga belajar memahami ragam adat istiadat masing-masing daerah tujuan KKN. Kemampuan memahami ini sebagai bekal untuk saling memahami dan sikap bertoleransi.

Berakhirnya pelaksanaan KKN regular Kelompok 041 Vilasa juga telah disusun e-book yang tersusun dengan kaidah ilmiah yang baik, berpungsi diantaranya untuk mendokumentasikan, memperkaya khasanah keilmuan, bahan literasi dari program-program KKN di daerah tujuan.

Program KKN regular kedepannya diharapkan telah direncanakan dengan terprogram, dari mulai unsur demografi, lingkungan, ketahanan ekonomi sosial masyarakat tujuan KKN. Sehingga dampak kebermanfaatannya bagi berbagai unsur yakni mahasiswa KKN, kampus perguruan tinggi sebagai unsur pengabdian masyarakat dan masyarakat tujuan semakin nyata.

Terimakasih kepada seluruh anggota KKN kelompok 041 Vilasa, atas segala kerja sama, koordinasi dan kekompakannya, semoga ilmu yang diperoleh baik dari bangku kuliah dan praktek langsung di tengah-tengah masyarakat dapat bermanfaat untuk bekal kelak mengabdikan kepada masyarakat, agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Ciputat, 8 September 2023

Dr. Hj. Yuminah R., MA.Si.

Dosen Pembimbing Lapangan

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah program pengabdian masyarakat yang memungkinkan mahasiswa dan mahasiswi untuk turut serta dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan manifestasi dari tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai agen perubahan dan kontrol sosial. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa kuliah, dengan tujuan dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan yang tengah dihadapi. Pendekatan lintas bidang keilmuan menjadi salah satu aspek kunci dalam KKN. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu berkolaborasi untuk menghadirkan solusi yang lebih komprehensif dirasa dapat membantu dan menangani berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan integrasi berbagai bidang ilmu dan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas permasalahan sosial.

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN 41 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, merupakan bukti nyata dari tanggung jawab kami sebagai calon pemimpin masa depan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Desa Kota Batu menjadi fokus utama pengabdian karena masih tergolong sebagai wilayah yang terbelang masih jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, dalam banyak aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi informasi, politik, dan keterampilan masyarakatnya, dirasa masih diperlukan perhatian ekstra.

E-book yang dihasilkan dari pengalaman KKN ini menjadi wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk berbagi pengalaman mereka selama satu bulan menjalani kegiatan KKN di Desa Kota Batu. Keunikan yang dimiliki desa ini terletak pada

keberagaman yang ada di dalamnya. Keberagaman ini mencakup perbedaan dalam hal keyakinan agama, pekerjaan, dan latar belakang etnis. Hal yang menarik adalah bahwa keberagaman ini tidak memunculkan konflik sosial di antara warganya. Sebaliknya, masyarakat desa masih berperilaku seperti masyarakat pedesaan pada umumnya yaitu hidup secara rukun, gotong royong, dan saling mendukung satu sama lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, kami mahasiswa dan mahasiswi KKN 41 berusaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Kota Batu. Kami berfokus pada peningkatan intelektualitas dan keterampilan mereka dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang kami pelajari selama kuliah. Melalui pendekatan kolaboratif dan berdasarkan kebutuhan yang ada, kami berharap dapat membantu masyarakat desa dalam mencapai perkembangan positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Dalam upaya kami untuk mendorong perubahan positif dan pemberdayaan masyarakat di desa ini, kami juga mengedepankan aspek kerukunan dan kebersamaan sebagai landasan utama. Melalui kerjasama antara mahasiswa, mahasiswi dan masyarakat desa, kami berharap dapat menciptakan perubahan berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Kota Batu dan desa sekitarnya. Dengan demikian, harapan kami KKN bukan hanya ajang kegiatan pengabdian sementara, tetapi juga merupakan investasi dalam perbaikan sosial dan kualitas hidup masyarakat di wilayah pedesaan.

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN Vilasa 041 ini dilakukan di Desa Kota Batu, Coimas. Termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN Vilasa 041:

1. RT 005 RW 015 Desa Kota Batu
2. Musholla Al-Katsiri Desa RW 015
3. SMK Kusuma Bangsa
4. SDN 05 Desa Kota Batu

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Dalam hal ini, kelompok kami menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Aset di Desa Kota Batu dikelompokkan sebagai berikut:

1. Aset *Tangible*

a. Luas wilayah

Luas Wilayah	Luas (Ha)
Luas Wilayah	274
Luas Tanah Kas Desa	0,4

b. Lembaga Ekonomi dan Pendidikan

Nama Lembaga	Jumlah (Unit)
Gedung Sekolah TK	5
Gedung Sekolah SD	10
Gedung Sekolah SMP	4
Gedung Sekolah SMA	2

c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Lulusan	Jumlah (Orang)
Sekolah Dasar (Sederajat)	3.029
SMP	4.863
SMA/SMU	5.733
Akademi/D1-D3	2.380
Sarjana/S1	551
Pascasarjana/S2	33
S3	10

d. Sarana Prasarana dan Keamanan

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1
Masjid	25
Musholla	25
Gereja	1

2. Aset *Intangible*

a. Jasa dan Ekonomi

Jenis Usaha	Jumlah (Unit)
Pegawai Negeri Sipil	518
TNI/Polri	227
Wiraswasta/Pedagang	577
Petani	12
Tukang	65
Buruh Tani	9
Pensiunan	167
Peternak	1
Jasa	269
Pekerja seni	1
Lainnya	8.375

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 041 Vilasa menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Kota Batu. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan ekonomi, serta bidang hukum. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 041 Vilasa di antaranya:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 041 Vilasa

Fokus permasalahan	Prioritas program	Kegiatan	Tempat pelaksanaan
Bidang Keagamaan dan Pendidikan	Kegiatan TPA	Mengajarkan anak usia dini mengaji dan tajwid, murid TPA akan belajar bagaimana cara mengaji yang benar dengan diiringi kaidah kaidah tajwid sebagai acuan pelafalan dan hukum bacaan yang benar. Kegiatan mengajar dilakukan secara fun dan santai, dimana anak anak mempelajari, mengetahui dunia islam dengan bermain, bercerita, dan bernyanyi.	Mushollah Al-Katsri
	Workshop Microsoft Excel	Melakukan kegiatan pelatihan Microsoft Excel yang ditujukan pada siswa siswi SMK guna mengembangkan keterampilan digital yang relevan dan bermanfaat serta mendorong minat siswa untuk mengejar pendidikan di bidang teknolgi dan komputer. Materi pelatihan ini hanya mempelajari keterampilan basic pada excel mengenai rumus rumus excel seperti SUM, MAX dan lain-lain.	SMK Kusuma Bangsa Desa Kota Batu

	<p>Kegiatan Bimbingan Belajar (Ilmu pengetahuan, dan Bahasa Inggris)</p>	<p>Sebuah rangkaian kegiatan rutin belajar mengajar secara fun yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta dengan anak-anak desa mulai dari tk hingga kelas 6 SD. Murid mempelajari Ilmu Pengetahuan, serta mendapatkan materi pembelajaran mengenai kosakata seputar rumah dan sekolah dengan berbahasa Inggris.</p>	<p>Posko KKN 041 Vilasa</p>
	<p>Pojok Literasi</p>	<p>Kegiatan ini bertema Menjelajahi Dunia Literasi melalui Pojok literasi Sejak Usia Dini, dimana kegiatan tersebut di isi dengan hias-menghias di sudut sekolah dengan beberapa infografis dan mading guna menimbulkan daya tarik siswa untuk membaca disekolah tersebut. Kegiatan ini juga berupa pengadaan buku yang bisa dibaca dan dibawa pulang kerumah.</p>	<p>SDN 05 Desa Kota Batu</p>

	Expo Kampus	<p>Kegiatan mengenalkan dunia kampus terkhusus guna membranding kampus tercinta yakni Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta serta membangkitkan daya tarik dan kesadaran pentingnya kuliah kepada siswa siswi SMK kelas akhir.</p>	SMK Kusuma Bangsa
--	-------------	--	-------------------

Fokus permasalahan	Prioritas program	kegiatan	Tempat pelaksanaan
Bidang Lingkungan dan Ekonomi	Pengadaan Tong Sampah	Sampah merupakan persoalan pelik yang tidak ada habisnya, banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan sehingga membuat banyak tumpukan sampah yang tidak sedap dipandang mata, maka kami KKN 041 sebagai salah satu wadah untuk memberikan sosialisasi serta memberikan tempat sampah untuk dapat dimanfaatkan oleh warga Desa Kota Batu.	Lapangan badminton gang Jambu, Madrasah, samping Majlis Ar-Rahmah
	Penyuluhan Kesehatan	Melakukan kegiatan pemeriksaan, pengisian formulir skrining penyakit tidak menular (PTM) serta diadakannya seminar mengenai bagaimana memahami lebih dalam tentang bahaya diabetes melitus dan hipertensi pada tubuh yang dihadiri oleh lansia di Desa Kota Batu RW 15.	Majelis Ar-Rahmah

	Seminar Kewirausahaan	Salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta yang tujuan untuk siswa-siswi SMK. Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar terkait inovasi produk, digital marketing content dalam dunia kewirausahaan.	SMK Kusuma Bangsa
Bidang Hukum	Penyuluhan Bahaya Narkoba	Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba terhadap siswa kelas akhir yang bekerja sama dengan Babhinkamtipmas. Hal tersebut disampaikan para siswa saat interaksi kegiatan berlangsung.	SMK Kusuma Bangsa

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program diatas kami menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 041 Vilasa

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengadaan alat-alat kebersihan musholla	Musholla yang belum memiliki kelengkapan alat kebersihan, Musholla Al Katsiri RW 15	Musholla Al Katsiri di RW 15 apat memiliki alat-alat kebersihan

2	Pengadaan alat-alat ibadah	Musholla dan Masjid di Desa Kota Batu RW 15	Musholla dan Masjid di Desa Kota Batu RW 15 memiliki alat-alat ibadah
3	Pengajian yasin rutin	Warga Desa Kota Batu di RW 15	Warga Desa Kota Batu di RW 15 melakukan pengajian yasin setiap minggu
4	Kegiatan kajian fiqih wanita	Remaja di RW 15 di Desa Kota Batu	10 anak-anak dan 20 remaja di Desa Kota Batu mendapatkan materi mengenai pengimplementasian fiqih dalam kehidupan sehari-hari
5	Kegiatan bimbingan belajar (Ilmu Pengetahuan)	Anak-anak di Desa Kota Batu	Anak-anak di Kota Batu mendapatkan pembelajaran ilmu pengetahuan

6	Kegiatan pengajaran TPA	Anak-anak TPA Desa Kota Batu di RW 15	Anak-anak TPA Desa Kota Batu di RW 15 mendapatkan pembelajaran oleh tim KKN Vilasa
7	Kegiatan kursus bahasa asing (Arab dan Inggris)	Anak-anak di Desa Kota Batu	20 orang anak di Desa Kota Batu mendapatkan materi pembelajaran mengenai kosa kata seputar rumah dan sekolah dengan berbahasa Arab dan Inggris
8	Kegiatan expokampus	Siwa dan siswi smk Kusuma bangsa	Siswa dan siswi XI siswa kelas XII mendapatkan seputar UIN syarif Hidayatullah
9	Pojok literasi	Anak-anak SDN 05 di Desa Kota Batu	Anak SD 05 RW 15 Desa Kota Batu mendapatkan edukasi berupa makna atau peran terkait literasi dari buku yang telah difasilitasi

10	Kegiatan Eksperimen IPA	Anak-anak SDN 05 di Desa Kota Batu	Anak SDN 05 Desa Kota Batu mendapatkan edukasi dan pengalaman eksperimen mengenai mata pelajaran IPA sesuai materi di sekolah
11	Pelatihan Microsoft Office	Siswa dan Siswi SMK Kusuma Bangsa di RW 14 Desa Kota Batu	30 siswa SMK mendapatkan ilmu pemakaian microsoft office
12	Pojok Literasi	SDN 05 Desa Kota Batu	Anak-anak di SDN 05 Desa Kota Batu mendapatkan fasilitas tambahan untuk mempelajari Bahasa asing melalui buku-buku yang diberikan.
13	Kegiatan pelatihan inovasi produk (Kewirausahaan)	Kegiatan pelatihan inovasi produk (Kewirausahaan)	Siswa dan Siswi SMK Kusuma Bangsa mendapatkan inovasi terkait produk kewirausahaan

14	Kegiatan pelatihan digital marketing	SMK Kusuma Bangsa	SMK Kusuma Bangsa Desa Kota Batu mendapatkan kemampuan memasarkan produk melalui digital marketing
15	Kegiatan penyelenggaraan hari kemerdekaan 17 Agustus	Warga Desa Kota Batu di RW 15	Seluruh warga Desa Kota Batu di RW 15 ikut turut serta dalam perayaan 17 Agustus dengan mengikuti berbagai perlombaan yang diselenggarakan untuk berbagai kalangan usia
16	Kegiatan kerja bakti dan penyediaan tempat sampah	Lingkungan Desa Kota Batu RW 15	Lingkungan Desa Kota Batu RW 15 menjadi lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah.
17	Kegiatan hidup bersih	Anak-anak SDN 05 di Desa Kota Batu	Anak-anak di SDN 05 di Desa Kota Batu menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani

18	Pengadaan Vertical Garden	Anak-anak SDN 05 Desa Kota Batu	Menambah nilai estetika Sekolah SDN 05 Desa Kota Batu
19	Penyuluhan mengenai bahaya narkoba serta jenis-jenis narkotika	SMK Kusuma Bangsa	Siswa dan Siswi di SMK Kusuma Bangsa mendapatkan ilmu dan merasa takut mengenai bahaya narkoba serta jenis-jenis narkotika

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Jadwal kegiatan KKN Vilasa 041 dibagi menjadi 2 bagian, Pra-KKN PpMM dan Implementasi program di lokasi KKN. Dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Februari-Juli 2023)

Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN 041 Vilasa

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN	28 Februari-14 Maret 2023
2	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3	Penetapan kelompok	05 Mei 2023
4	Pembekalan peserta KKN	21 Juli 2023
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	12 Juni 2023 dan 20 Juni 2023
6	Survey dan pembuatan proposal	15 Juni-26 Mei 203

7	Penyampaian hasil survey dan proposal	20 Juni 2023
8	Pelepasan	24 Juli 2023

- Implementasi program di lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN 041 Vilasa

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dan perizinan	26 Juli 2023
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	27 -29 Juli 2023
3	Implementasi program	26 Juli-25 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

- Penyusunan laporan dan evaluasi program

Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 041 Vilasa

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan laporan individu	30 Juli, 5, 12, dan 19 Agustus 2023
2	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data laporan Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok 	26 Agustus-15 September 2023
3	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"> Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan 	

	b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	
4	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN Kelompok KKN Vilasa 041 b. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 041 Vilasa yang dilakukan selama satu bulan di Desa Kota Batu. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan

oleh kelompok KKN 041 Vilasa selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 041 Vilasa selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial /Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) terhadap bermacam sasaran perubahan (sasaran of change) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro)

Intervensi sosial juga merupakan suatu rancangan atau strategi secara spesifik oleh pelaku intervensi untuk memberikan bantuan kepada penerima manfaat dalam upaya menimbulkan perubahan (Johnson, 2011) melalui intervensi sosial hambatan yang dihadapi oleh penerima manfaat segera teratasi, dalam kata lain intervensi sosial mengantarkan harapan lingkungan menuju kenyataan.

Dalam pengembangan kemajuan masyarakat lokal dapat dilakukan oleh beberapa pihak, baik dari luar (external) maupun dari dalam kelompok masyarakat itu sendiri (internal), upaya pengembangan tersebut akan menjadi prioritas bagi pihak yang memiliki kepedulian, kemauan serta komitmen tinggi dalam membantu proses perubahan kondisi kehidupan Masyarakat.

Pengembangan masyarakat pada hakikatnya untuk meningkatkan kesejahteraan pada suatu daerah tertinggal, dimana kondisinya belum mampu mengatasi permasalahan sosial yang terjadi. Dalam upaya meningkatkan keahlian masyarakat daerah agar menjamin kelangsungan hidup masyarakat secara mandiri, pengembangan masyarakat ini merupakan salah satu model intervensi yang memperhatikan aspek kehidupan manusia dalam memberdayakan masyarakat, dimana ketika pelaksanaannya diharuskan terdapat unsur pendidikan sebagai upaya mengubah suatu komunitas menjadi lebih baik. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan proses intervensi

sosial menjadi kunci utama terwujudnya peningkatan kondisi sosial masyarakat disuatu daerah.

Menurut Adi terdapat metode efektif dalam pengembangan masyarakat yaitu menekankan adanya partisipasi, pemberdayaan dan peranan langsung warga dalam proses pembangunan tingkat komunitas dan antar komunitas satu dengan lainnya.¹

Strategi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan melalui pengaktifan kembali fungsi sosialnya. Dengan kata lain setiap individu masyarakat dapat berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat (Rahardjo, 2017)

Tujuan utama intervensi sosial yakni membantu masyarakat untuk mencapai Kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi melalui teknik penyelesaian yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.

Mengacu pada metode tersebut beserta tujuan dan penyelesaiannya, diantaranya metode yang kami lakukan dalam perubahan terencana di Desa Kota Batu sebagai berikut:

Pertama, kami mengenali karakteritik dari setiap individu agar terciptanya rasa kekeluargaan antar individu. Kemudian kami mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah dari setiap individu dalam upaya mencegah kerte hambatan program kerja dan mencari titik terang mengatasi hal tersebut.

Kedua, kami menca ritahu terlebih dahulu masalah, hambatan atau kendala yang sedang terajadi di lingkungan desa dan masyarakat sekitar. Kami melakukan observasi atau mewawancarai kepala desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.

Ketiga, kami melakukan survey mengunjungi wilayah-wilayah terpencil desa dalam menentukan target atau penerima

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

manfaat yang sesuai nantinya dan mengidentifikasi apa saja yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sebelum pelaksanaan program kerja dimulai.

Keempat, dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Kota Batu sudah memiliki banyak UMKM, sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.

Kelima, dalam aspek pendidikan dan keagamaan, Di Desa Kota Batu terdapat beragam agama yang masing-masing memiliki tempat ibadahnya sendiri dan hidup berdampingan satu sama lainnya. Dan dalam aspek pendidikannya kami berencana membuat beberapa program kerja yang bermanfaat untuk mengembangkan Pendidikan Masyarakat sekitar.

Keenam, aspek Lingkungan dan Sosial, Di Desa Kota Batu ini telah memiliki program Bina Desa. Gerakan Bina Desa ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, Ibu PKK, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Kota Batu.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (social mapping) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993) pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau “pembuatan profil suatu masyarakat”.²

Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat yang berkelanjutan.

² Rina Nuryati dkk, Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt), Jurnal Agristan, Vol.2 No.1, Mei 2020, hlm.4.

Aset yang kami kembangkan di desa Kota Batu ialah berupa tempat pembuangan sampah, dimana kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa dan pemukiman warga yang membutuhkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep yang sangat penting dalam pembangunan sosial masyarakat secara keseluruhan. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan peran masyarakat yang lebih besar dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja. Tujuan utamanya adalah memberdayakan individu dan kelompok di masyarakat untuk menciptakan perubahan positif di lingkungannya. Pendekatan pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa elemen kunci, termasuk membangun kapasitas individu dan kolektif, melalui penguatan hubungan antara anggota masyarakat dan mahasiswa.³

Berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, kami menggunakan metode partisipatoris dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan suatu aspek yang penting, Conyers menyebutkan alasan penting dari partisipasi masyarakat:

1. Partisipasi merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa keterlibatannya program atau proyek pengabdian akan gagal dan tidak tepat sasaran.
2. Masyarakat akan mempercayai program pengabdian jika mereka dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya
Suparjan menyebut beberapa hal yang menjadi asas penting partisipasi, antara lain:
 1. Adanya keterlibatan masyarakat memungkinkan mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan dari suatu program yang akan dilaksanakan

³Aziz Muslim, "Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aplikasia. Jurnal Aplikasillmu-ilmuAgama*, Vol. VIII, No. 2: 89-103, 2007.

2. Memunculkan sinergitas antara masyarakat lokal dengan mahasiswa selaku penyelenggara program pengabdian

Terjadi perbedaan situasi antara mahasiswa dengan masyarakat antara pra-pengabdian dengan saat pengabdian dimulai. Masyarakat selaku target dari pengabdian memiliki kemampuan untuk melakukan kontrol dan juga mengubah program yang telah dirancang oleh kami selaku pihak mahasiswa. Salah satu bentuk evaluasi dari kami yaitu adalah menerapkan pendekatan model PRA (Participatory Rural Appraisal) yang dimana model tersebut dapat diimplementasikan kedalam proses perancangan program di masyarakat. prinsip-prinsip dalam model PRA tersebut yaitu:⁴

1. Belajar secara langsung. Belajar dari masyarakat secara langsung untuk mendapatkan pengetahuan fisik, teknis dan sosial secara lokal
2. Komunikasi rilek dan bersifat kekeluargaan. Menyeimbangkan bias, rileks dan tidak tergesa-gesa, mendengarkan dan bukan menggurui
3. Saling berbagi informasi dan gagasan antar sesama masyarakat desa, antar masyarakat desa dengan mahasiswa, serta saling berbagi wilayah kegiatan, pelatihan dan pengalaman

Namun dalam penerapan model PRA ini kami memulai pendekatan dengan lembaga-lembaga kecil dan forum warga-warga berbasis komunitas. Kami menemukan ide program melalui Karang Taruna, ibu-ibu Posyandu dan juga bapak-bapak pengajian. Melalui diskusi kami selaku mahasiswa melakukan identifikasi masalah untuk menopang rancangan program pengabdian yang akan kami selenggarakan di dalam masyarakat khususnya masyarakat Desa Kota Batu. Melalui pendekatan yang kami laksanakan, kami mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di Desa Kota Batu, diantaranya kami kelompokkan dari berbagai bidang yaitu keagamaan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan hukum.

⁴ Jules, N Pretty., et al. "A Trainer's Guide for Participatory Learning and Action." International Institute for Environment and Development (IIED), 1995.

Pertama kali kami disana, kami berdiskusi dengan DKM Musholla Al-Katsiri yang berada di RW 015 untuk menanyakan perihal permasalahan apa saja yang terjadi khususnya terkait dengan keagamaan. Kami mengidentifikasi bahwasanya terjadi vakum dalam kegiatan yasinan dan juga marhabaan. Setelah kami mendapatkan informasi mengenai kondisi keagamaan disana, kami meminta izin sekaligus kepada DKM Musholla untuk menggunakan tempat ibadah sebagai wadah kami untuk menjalankan program kerja kami yang tetap melibatkan masyarakat disana khususnya masyarakat muslim. Selain itu, tenaga pengajar di TPA yang kurang juga membuat kami tergerak untuk mengabdikan diri menjadi guru TPA disana. Fasilitas yang terdapat di Musholla juga terbilang masih kurang antaranya yaitu sarung dan juga mukena, hingga kami juga tergerak untuk melakukan pengadaan alat-alat ibadah. Tak berhenti sampai disitu, kami sedikit mendengar informasi bahwasanya di Musholla sana terdapat taman baca untuk anak-anak dan juga remaja yang tertarik dengan karya tulis islam, akhirnya kami menyumbang buku yang sebelumnya kami dapat dari Gerakan Islam Cinta dan juga Kementerian Agama.

Pada bidang pendidikan, kami melaksanakan sebuah program pengabdian untuk mendidik anak-anak di Desa Kotabatu. Kami membuka Bimbel atau semacam wadah untuk anak-anak belajar dan juga bermain. Banyak masyarakat yang mendukung kegiatan kami dikarenakan efektif untuk mengisi waktu luang (leisure) anak-anak dengan kegiatan yang bermanfaat. Sejalan pada bidang pendidikan, kami juga mengadakan program kerja di SDN Kota Batu 05 dan SMK Kusuma Bangsa. Kami melihat anak-anak dan remaja sebagai penerus bangsa yang harus diberikan sosialisasi dan ilmu pengetahuan terkait nilai dan norma yang ada di masyarakat agar terhindar dari perilaku menyimpang dan kami juga berharap ilmu yang telah diberikan oleh kami selaku mahasiswa dapat bermanfaat kembali di kemudian hari. Salah satu kegiatan yang kami salurkan di SDN Kota Batu 05 yaitu pojok literasi dan juga *vertical garden*. Dari program ini, kami ingin menciptakan iklim belajar yang lebih menyenangkan dan juga fresh, sejatinya kami tidak hanya mengurus kegiatan ini sendiri tetapi melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, kepala sekolah dan

murid mulai dari proses perizinan, perencanaan dan juga pelaksanaan. Untuk target remaja, kami melaksanakan program kami di SMK Kusuma Bangsa, kami melaksanakan *expo campus*, seminar bahaya narkoba, seminar kewirausahaan dan juga pelatihan excel. Terkait dengan semua proker yang kami laksanakan, tentunya kami menjalin kerja sama dengan pihak sekolah sekaligus menyesuaikan semua program agar terlaksana dengan baik dan sesuai target *audience*.

Pada bidang kesehatan dan lingkungan kami mengadakan program *medical check-up*, pengadaan tempat sampah dan juga kerja bakti. Pada program *medical check-up* ini kami menyesuaikan dengan apa yang terjadi di masyarakat, kami menjalin diskusi dengan otoritas setempat terkait kasus penyakit apa yang tinggi di wilayah tersebut agar program *check-up* kami dapat sesuai target di wilayah dan bermanfaat bagi mayoritas warga lokal. Selain itu, kami mengadakan kerja bakti yang pada saat awal kami menetap di posko yang berada di wilayah RW 015 memang sedang gencar program pembangunan yaitu betonisasi jalan. Kami segenap mahasiswa menyumbang tenaga dan juga pangan untuk membantu warga dalam proses pembangunan tersebut. Pengadaan tempat sampah merupakan program terakhir kami pada bidang kesehatan dan lingkungan, sebelumnya kami berdiskusi dengan otoritas setempat mengenai minimnya tempat sampah di wilayah, hal ini menjadi suatu permasalahan yang konkrit melihat warga menormalisasi kegiatan pembakaran sampah. Tidak ada jalinan kerja sama antara petugas kebersihan Kab. Bogor terkait TPA (tempat pembuangan akhir) yang menyebabkan tidak ada kegiatan pengangkutan sampah. Aktivitas pembakaran ini menjadi suatu hal yang berbahaya lantaran asap dan debu proses pembakaran dapat menyebabkan polusi udara dan juga sampah yang dibuang dit tanah dapat mencemari tanah, pemberian wadah sampah saja tidak cukup karena yang menjadi faktor esensialnya adalah adanya aktor yang dapat menyalurkan sampah tersebut ke pusat pembuangan akhir yang jauh dari tempat tinggal penduduk. Pada akhirnya kami bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor untuk meminta tempat sampah, gerobak, dll yang mana eksekusinya cukup mengecewakan,

karena kami tidak mendapat alat-alat yang sesuai dengan kesepakatan kami dengan pihak DLH sebelumnya.

Pada bidang sosial dan budaya kami lebih banyak bekerja sama dengan karang taruna, karena pada bidang ini kami lebih menonjolkan kegiatan peringatan hari kemerdekaan. Kami bekerja sama dengan karang taruna baik itu dalam perencanaan perlombaan, menyumbang hadiah dan juga ikut dalam penampilan panggung di hari puncak 17-an. Beragam penampilan panggung dari kami diantaranya yaitu pembacaan puisi dan juga menyanyi. Kerja sama yang kami jalin dengan karang taruna dimulai dari proses dekorasi hingga hari puncak acara.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

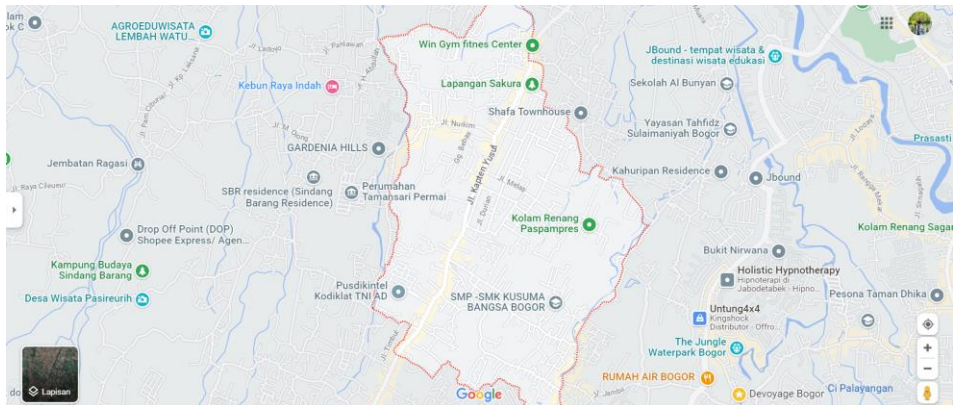
A. Karakteristik Tempat KKN

Kota Batu adalah sebuah desa di kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini berada di sebelah tenggara Kecamatan Ciomas dan dekat dengan Kecamatan Tamansari. Jaraknya tidak terlalu dekat yaitu perkiraan sekitar 4,5 km dari titik nol kota bogor, dan untuk menuju desa Kota Batu tersedia lumayan banyak angkutan umum/angkot. Namun jarak menuju Desa Kota Batu sangat jauh karena harus berputar dan berpindah sebanyak tiga kali melalui tiga wilayah: Kota Bogor, Cibalung dan Karet.

Selain itu, desa Kota Batu terletak di bawah dasar Gunung Salak yang terbentuk pada 10 Juni 1930. Ada beberapa alasan mengapa desa ini diberi nama Kota Batu setelah Gunung Salak meletus pada tahun 1699. Akibat letusan yang mengerikan itu, banyak batu besar berserakan di daerah ini, dan hingga saat ini, banyak batu keras di kedalaman tanah yang membuat sulit bagi orang untuk membuat sumur atau menggali sumur untuk dijadikan sumber air. Unikny, meskipun menggunakan nama "Kota Batu", tetapi itu adalah nama satu wilayah di kabupaten Bogor daripada nama sebuah Kota.

Juga, Kota Batu memiliki populasi yang lumayan padat dan ekonomi yang kuat. Ini terlihat dari banyaknya tempat tinggal, restoran, dan toko mini. Desa ini juga memiliki pendidikan yang cukup baik dan sudah memiliki teknologi yang cukup modern.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 041

Desa Kota Batu, Ciomas. Termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Bertipologi perindustrian dengan luas 274 Ha dan ketinggian 1500-1600 m diatas permukaan laut (mdpl). Suhu rata rata harian di Desa Kota Batu mencapai 30-33°C dengan curah hujan rata-rata 151- 300 Mm/tahun. Desa Kota Batu terbagi ke dalam 1 Kepala Desa, 15 Rukun Warga (RW), dan 65 Rukun Tetangga (RT).

Batas Wilayah:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Mekar Jaya dan Kelurahan Cikaret
- Sebelah Selatan: Kecamatan Taman Sari Desa Sukamantri dan Sirnagalih
- Sebelah Barat: Desa Sirnagalih
- Sebelah Timur: Selokan Cibeureum Kelurahan Mulyaharja dan Kelurahan Cikaret

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel tahun 2023

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kota Batu	12.662	12.702	25.364

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel tahun 2023

Tabel 3.2: Tabel Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Kota Batu	
Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	518
TNI/Polri	227
Wiraswasta/pedagang	577
Petani	12
Tukang	65
Buruh Tani	9
Pensiunan	167
Peternak	1
Jasa	269
Jasa	270
Pekerja Seni	1
Lainnya	8.375
Tidak bekerja/penganggur	2.233

3. Tingkat Lulusan Masyarakat

Tabel 3.3: Tabel Penduduk Menurut Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Kota Batu	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	0
Sekolah Dasar/ sederajat	3.029
SMP	4.863
SMA/SMU	5.733
Akademi/D1-D3	2.380
Sarjana	551
Pascasarjana S2	33
Pascasarjana S3	10

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4: Tabel Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Kota Batu	
Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah
0-15	16.971
15-65	1.850

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting karena hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam melihat apakah desa tersebut sudah mampu atau tidak untuk memberikan fasilitas umum dan mengalokasikan dana desa. Sarana dan prasarana di Desa Kota Batu secara garis besar sudah cukup baik. Dilihat dengan adanya tempat beribadah, sekolah mulai dari PAUD sampai SMA. Kondisi jalan utama di Desa Kota Batu juga sudah baik, jalan yang kurang baik adalah jalan-jalan yang menuju ke pemukiman masyarakat. Di Desa Kota Batu terdapat juga puskesmas dan prasarana umum seperti untuk bidang olahraga dan kesenian/budaya.

Di Desa Kota Batu juga aksesibilitas listrik dan teknologi lancar karena selama kami tinggal disana, tidak pernah mati

listrik dan akses teknologi mudah didapatkan karena secara wilayah Desa Kota Batu cukup dekat dengan pusat Kota Bogor sehingga sangat mudah untuk mendapatkan hal-hal yang tidak ada di Desa. Kantor Desa Kota Batu juga sudah cukup memadai karena didalamnya terdapat aula dan mushola, kantor desa juga memiliki alat-alat seperti proyektor, sound system, dan lain-lain. Secara keseluruhan Desa Kota Batu ini sudah cukup memadai dan sudah cukup baik dalam bidang sarana dan prasarana.

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Desa Kota Batu	
Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Puskesmas	Ada
Gedung Sekolah PAUD	Ada
Gedung Sekolah TK	5
Gedung Sekolah SD	10
Gedung Sekolah SMP	4
Gedung Sekolah SMA	2
Masjid	25
Mushola	25
Gereja	1
Olahraga	12
Kesenian/budaya	1

BAB IV
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
<div style="position: relative; height: 100px;"> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dan keinginan kuat untuk belajar, baik dalam pendidikan formal maupun informal. 2. Tingkat antusiasme yang tinggi dalam mencari pengetahuan baru, memberikan dorongan untuk inovasi dan perkembangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) pengajar yang masih tergolong terbatas. 2. Fasilitas pendukung pendidikan yang belum memadai.
Eksternal	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa/I memiliki peluang untuk bekerjasama dengan institusi pendidikan di sekitar desa. 2. Mahasiswa/I memberikan wadah yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa/i dapat menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan sekitar desa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa/I mendampingi para siswa dalam belajar di sekolah dan di luar sekolah 2. Mahasiswa/I mengadakan kegiatan pemberian

dapat memotivasi warga untuk meningkatkan pendidikan dengan metode yang sedikit berbeda.	2. Menciptakan program inovatif pendidikan yang menarik bagi warga desa, dengan fokus pada metode pembelajaran yang berbeda, seperti bimbingan belajar (bimbel).	motivasi kepada siswa/I dengan kegiatan bedah film
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Perkembangan teknologi pendidikan yang begitu pesat sehingga sekolah dirasa sulit untuk menyeimbangi 2. Era globalisasi juga dirasa memiliki pengaruh untuk mengubah karakter sosial.	1. Menggunakan metode pembelajaran yang terbaru dan tidak membosankan. 2. Mengadakan praktikum agar siswa/I lebih tertarik dalam belajar.	1. Memberikan informasi dan diskusi terkait metode belajar yang terbaru 2. Memanfaatkan fasilitas yang seadanya tetapi dengan cara mengajar yang lebih seru dan menarik

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
Internal Eksternal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
	1. Antusias warga yang tinggi terhadap hal baru	1. Kurangnya kegiatan keagamaan rutinan,

	2. Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam	perlengkapan alat sholat dan Al-Qur'an 2. Minimnya poster informasi edukasi keagamaan
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
1. Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan 2. Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan tersebut	1. Menciptakan kegiatan menulis dan mengaji yang tidak membosankan	1. Mengadakan kegiatan keagamaan yang di adakan di dekat posko KKN serta mengadakan poster edukasi keagamaan
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa 2. Melaksanakan kegiatan dengan minimnya warga sekitar	1. Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan yang dilakukan sore hari	1. Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	1. Memiliki sumber daya internal yang memadai Semangat dan keinginan kuat	1. Keterbatasan waktu seminar karna mengambil jam pelajaran.
Eksternal		

	<p>untuk belajar, baik mengetahui cara-cara berwirausaha.</p> <p>2. Tingkat antusiasme yang tinggi dalam mencari pengetahuan baru, dan memberikan dorongan untuk inovasi dan perkembangan kewirausahaan.</p>	
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
<p>1. Mahasiswa/I memiliki peluang untuk membuka wirausaha sejak muda.</p> <p>2. Mahasiswa/I memberikan wadah yang dapat memotivasi warga untuk meningkatkan semangat berwirausaha.</p>	<p>1. Mahasiswa/i dapat menjalin kolaborasi dengan institusi para wirausaha yang ada sekitar Desa.</p> <p>2. Menciptakan produk-produk kewirausahaan yang kreatif.</p>	<p>1. Memanfaatkan potensi pemasaran online untuk meningkatkan kehadiran dan pengaruh seminar. Ini mencakup promosi melalui media sosial, iklan online, blog, dan email marketing.</p> <p>2. Mengikuti tren terbaru dalam pemasaran digital dan memastikan bahwa materi</p>

		seminar selalu terkini
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<p>1. Ada banyak seminar dan acara pemasaran digital lainnya, sehingga persaingan untuk menarik peserta yang relevan bisa sengit.</p> <p>2. Ada banyak seminar dan acara pemasaran digital lainnya, sehingga persaingan untuk menarik peserta yang relevan bisa sengit.</p> <p>3. Di tengah ketidakpastian ekonomi, peserta mungkin memiliki anggaran terbatas untuk melakukan wirausaha.</p>	<p>1. Di tengah ketidakpastian ekonomi, peserta mungkin memiliki anggaran terbatas untuk acara seperti ini.</p> <p>2. Seminar ini menciptakan peluang untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan para profesional pemasaran digital dan peserta lainnya</p>	<p>1. Memberikan informasi dan diskusi terkait digital marketing yang baru yang terbaru</p> <p>2. Memanfaatkan fasilitas yang seadanya tetapi dengan cara mengajar yang lebih seru dan menarik.</p>

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya

Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Budaya

Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat dan partisipasi warga yang tinggi terhadap kegiatan sosial dan budaya. 2. Terdapat karang taruna yang aktif sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan budaya. 3. Tersedianya sarana dan fasilitas yang cukup baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sosial dan budaya masyarakat. 4. Antusiasme warga yang tinggi terhadap pelaksanaan perayaan hari besar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah masa pandemi terjadi sedikit penurunan keaktifan dan partisipasi pemuda-pemuda yang ada di desa.
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
Mahasiswa kelompok KKN 041 Vilasa memiliki program kerja dibidang sosial dan budaya untuk warga masyarakat.	Mahasiswa mengadakan acara perlombaan ranking 1 sebagai bentuk apresiasi terhadap anak-anak desa yang telah mengikuti rangkaian kegiatan bimbingan belajar.	Mahasiswa bekerja sama dengan para pemuda karang taruna untuk membantu mensukseskan rangkaian acara

		perayaan HUT RI ke-78.
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
Adanya sedikit perbedaan pandangan antar warga masyarakat terhadap pelaksanaan rangkaian acara perayaan HUT RI ke-78	Berbaur bersama warga masyarakat dan turut andil mengambil peran agar rangkaian acara perayaan HUT RI ke-78 berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.	Turut serta berpartisipasi dalam acara perayaan HUT RI ke-78 dengan mengikuti peraturan yang ada dan tidak melanggar etika dan norma di masyarakat.

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan dan Lingkungan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian dan kepekaan warga sangat kuat akan keamanan dan kebersihan lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya Tempat Sampah atau tempat pembuangan akhir 2. Tingkat penyakit diabetes dan

	2. Antusias warga akan informasi baru perihal kesehatan	hipertensi masih cukup tinggi
Opportunities (O)	Strategy (S-O)	Strategy (W-O)
1. Terdapat Bantuan dari Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, Perangkat Desa, dan Karang Taruna Desa. 2. Mahasiswa/I memberikan wadah yang dapat memotivasi warga untuk menyelesaikan masalah yang ada.	1. Mahasiswa/i dapat menjalin kolaborasi dengan institusi yang terkait dengan kesehatan dan lingkungan. 2. Mahasiswa/I memberikan informasi kepada warga tentang masalah kesehatan ini dengan dibantu instansi kesehatan 3. Mahasiswa/I memanfaatkan bantuan yang telah didapat.	1. Mahasiswa/I menjadi penyambung ke pihak dinas lingkungan untuk diadakannya tempat sampah yang nantinya akan diberikan kepada desa tersebut 2. Mahasiswa/I mengadakan kegiatan penyuluhan betapa pentingnya pola hidup sehat untuk mencegah diabetes dan hipertensi
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
1. Warga sangat sensitive akan masukkan perihal penyakit seperti stunting, diabetes dan lainnya	1. Memberikan penyuluhan dengan informasi yang dikemas dengan menarik supaya warga	1. Membuat sebuah penyuluhan dengan mengajak pembicara yang andal di bidangnya supaya warga mau

2. Sangat luas areal desa	<p>mau mengikuti kegiatan tersebut</p> <p>2. Memfokuskan beberapa titik daerah yang perlu dibenahi</p>	<p>mengikuti acara tersebut.</p> <p>2. Memanfaatkan lahan yang telah difokuskan dan diberikan tong sampah di beberapa titiknnya.</p>
---------------------------	--	--

Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Hukum

Matriks SWOT 02. Bidang Hukum		
Internal	Strengths (S)	Weaknesss (W)
	Eksternal	<p>1. Semangat dan keinginan kuat untuk belajar, baik dalam pendidikan formal maupun informal.</p> <p>2. Tingkat antusiasme yang tinggi paera siswa/i dalam mencari pengetahuan baru.</p>
Opportunities (O)		Strategy (S-O)
<p>1. Mahasiswa/I memiliki peluang untuk bekerjasama dengan institusi</p>	<p>1. Mahasiswa/i dapat menjalin kolaborasi dengan institusi pendidikan sekitar desa</p>	<p>1. Mahasiswa/I memberikan materi terkait bahaya narkoba kepada Siswa/i</p>

<p>pendidikan di sekitar desa.</p> <p>2. Mahasiswa/I memberikan wadah yang dapat memotivasi siswa/i untuk terhindar dari bahaya narkoba.</p>	<p>dalam hal ini SMK Kusuma Bangsa untuk mencegah terjadinya kasus narkoba baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.</p> <p>2. Menciptakan program penyuluhan bahaya narkoba agar terhindarnya Siswa/i SMK Kusuma Bangsa sebagai penerus bangsa.</p>	<p>SMK Kusuma Bangsa</p> <p>2. Mahasiswa/I menyampaikan motivasi kepada Siswa/I agar menjadi generasi penerus bangsa yang bebas dari narkoba.</p>
Threats (T)	Strategy (S-T)	Strategy (W-T)
<p>1. Perkembangan teknologi pendidikan yang begitu pesat sehingga sekolah dirasa sulit untuk menyeimbangi</p> <p>2. Era globalisasi juga dirasa memiliki pengaruh untuk mengubah karakter sosial.</p>	<p>1. Menggunakan metode pembelajaran dengan cara ceramah dan talktive.</p> <p>2. Memberikan materi beserta gambar-gambar dan contoh kasus nya.</p>	<p>1. Memberikan informasi terkait ancaman hukuman narkoba yang terbaru.</p> <p>2. Memanfaatkan fasilitas yang seadanya tetapi dengan cara mengajar yang lebih seru dan menarik.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan

Program	Pengadaan alat kebersihan
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Katsiri, RT.03 RW.15, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Vilasa 041
Tujuan	Di dalam lingkungan musholla maupun di dalam musholla dapat terjaga kebersihannya demi kelancaran dan kesucian saat beribadah
Sasaran	Musholla yang belum memiliki kelengkapan alat kebersihan yakni Musholla Al Katsiri
Target	
Deskripsi Kegiatan	Melakukan penyerahan alat kebersihan yang telah disediakan dari anggota KKN kepada jamaah musholla Al Katsiri
Hasil Kegiatan	Lingkungan dan dalam musholla Al Katsiri semakin terjaga kebersihan serta kesucian serta warga yang semakin rajin melaksanakan ibadah jamaah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Pengadaan Alat Ibadah

Program	Pengadaan alat ibadah
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Katsiri, RT.03 RW.15, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Vilasa 041
Tujuan	Menambah fasilitas di dalam Musholla Al-Katsiri
Sasaran	Musholla yang belum memiliki kelengkapan alat kebersihan
Target	Musholla Al-Katsiri
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pengadaan alat ibadah di Mushola Al-Katsiri oleh seluruh anggota KKN Vilasa 041 berupa sarung dan juga mukena agar mempermudah baik warga atau pun yang berkunjung untuk ibadah dapat menggunakannya
Hasil Kegiatan	Warga dapat menggunakan alat ibadah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA

Program	Kegiatan TPA
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Katsiri TPA Ustadzah Ike RT.03 RW.15, 27 Juli-
Lama Pelaksanaan	1 jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Hanifa Azzani Zahra 2. Nur Fadilah Lubis 3. MN. Syarwan Rafdhy 4. Rhedinanda Cartini 5. Vicia Nafela BSA 6. Amelia Rahma Heidy Puteri 7. Muthia Shabira 8. Nabil Hamdy 9. Sofian Hadi 10. Humam Thory
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam bidang ilmu al-Qur'an dan keagamaan

Sasaran	Anak-anak di sekitar RT.03 RW.15 Desa Kota Batu
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak cara membaca al-Qur'an sesuai metode yang benar berdasarkan ilmu tajwid. Di samping itu, anak-anak juga diajarkan menghafal al-Qur'an dan menghafal kosa kata Bahasa Arab dasar sesuai dengan tingkatan anak TPA. Anak-anak juga mendapatkan pengetahuan tentang kisah teladan para Nabi dan Rasul, serta kegiatan menarik lainnya seperti, nyanyian kosa kata Bahasa Arab untuk memudahkan mereka dalam mengingat. Sekaligus, itu adalah cara menghilangkan kebosanan untuk anak-anak dalam belajar.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu Tajwid. 2. Murid bisa terbiasa menghafal al-Qur'an. 3. Memahami beberapa kosa kata Bahasa Arab. 4. Mengetahui beberapa kisah para Nabi dan Rasul untuk bisa meneladaninya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Yasinan

Program	Kegiatan Yasinan
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Katsiri
Lama Pelaksanaan	1 jam pelaksanaan

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Vilasa 041
Tujuan	Upaya meningkatkan lingkungan yang religius
Sasaran	Warga Rw 15 dan pemuda sekitar Desa Kota Batu
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dengan adanya Kegiatan Yasinan ini selain untuk ibadah yang dapat meningkatkan kesehatan rohani juga dapat menjadi sebuah Spirit didalamnya untuk menjalin sebuah kebersamaan yang baik dan menjalin kerukunan antar sesama warga maupun anggota KKN Vilasa 041. Kegiatan yasinan ini dilakukan setelah ibadah sholat maghrib.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat tali persaudaraan selaku sesama umat muslim, 2. Meningkatkan amalan-amalan 3. Serta meningkatkan iman dan takwa pada Alloh SWT
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kajian Fikih

Program	Kegiatan Kajian Fikih
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Musholla Ar-Rohmah
Lama Pelaksanaan	1 Jam Pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhedinanda Cartini 2. Amelia Rahma Heidy Puteri 3. Rahmadita Aulia Ismi 4. Muthia Shabira 5. Ayyun Afrahillaila 6. Siti Masyitoh 7. Nur Hanifa Azzani Zahra

	8. Nurul Aqmarina 9. Yasmin Audrey Camilia Anchar 10. Rania Faradilah 11. Sephia Reiza Yesenia 12. Nur Fadilah Lubis 13. Vicia Nafela BSA
Tujuan	Upaya peningkatan religiusitas remaja perempuan di Desa Kota Batu
Sasaran	Remaja perempuan Desa Kota Batu
Target	Remaja perempuan Desa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Setiap sore setelah sholat ashar, kami berbincang dan berdiskusi bersama remaja putri di Desa Kota Batu yang di bimbing oleh Usth. Ike mengenai pemantapan aqidah dan kepercayaan kepada agama Islam. Karena kesepakatan kami dengan usth. Ike ialah kajian ini diisi dengan kajian untuk memantapkan iman dan taqwa para remaja. Maka dari itu, kegiatan kami di ubah menjadi Kajian Remaja Islam
Hasil Kegiatan	1. Pemahaman yang lebih baik tentang Islam 2. Penguatan nilai-nilai moral keagamaan 3. Membentuk karakter yang baik dengan memadukan aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Expo Kampus

Program	Kegiatan Expo Kampus
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SMK Kusuma Bangsa

Lama Pelaksanaan	1 Jam Pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zehbi Maulidi 2. Nabil Hamdy 3. Muhammad Sofian Hadi 4. Muthia Shabira 5. Ridho Hatmanto 6. Humam Thory 7. Nur Hanifa Azzani Zahra 8. Nurul Aqmarina 9. Yasmin Audrey Camilia Anchar
Tujuan	Upaya memotivasi siswa/i SMK bahwa peluang untuk kuliah bukan hanya untuk anak SMA, anak SMK juga punya peluang yang sama dan bisa bersaing dengan anak SMA, dan juga memperkenalkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada anak SMK dan menginformasikan apa saja jurusan yang sekiranya cocok jika anak SMK ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
Sasaran	Siswa/i SMK Kusuma Bangsa
Target	Siswa Kelas 12 SMK Kusuma Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Sebelum mulai materi utama kami melakukan sharing session tentang kuliah dan menanyakan kepada siswa/i seberapa jauh pengetahuan para siswa/i tentang kuliah/dunia kampus. Setelah itu kami menyampaikan apa saja jurusan, jalur masuk dan beasiswa yang bisa didapatkan di UIN Jakarta. Dan setelah menyampaikan materi utama, kami melakukan sharing session kembali dan menanyakan apakah para siswa/i yang tadinya memiliki pikiran untuk tidak melanjutkan kuliah berubah menjadi untuk melanjutkan kuliah.

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memperoleh informasi terkait dunia perkuliahan 5. Memperoleh informasi tentang UIN Jakarta 6. Mengubah pola pikir siswa/i bahwa anak SMK setelah lulus tidak selalu harus terjun langsung ke dunia kerja melainkan bisa juga bersaing dengan anak SMA untuk kuliah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Program	Kegiatan Bimbingan Belajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Posko KKN di RT.03 RW.15
Lama Pelaksanaan	Selama satu bulan setiap pertemuan berlangsung selama satu jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zehbi Maulidi 2. Sephia Reiza Yesenia 3. Maha Raihan Mubarak 4. Hairul Umam Habibi 5. Ridho Hatmanto 6. Ayyun Afrahillaila 7. Rahmadita Auliaismi 8. Nurul Aqmarina 9. Yasmin Audrey Camilia Anchar 10. Rania Faradillah 11. Siti Masyitoh
Tujuan	Untuk membantu anak-anak RT 03 Desa Kota Batu menyelesaikan dan membimbing mereka dalam menyelesaikan tugas rumah serta mengisi waktu luang mereka dengan belajar dan hal-hal bermanfaat.

Sasaran	Anak-anak Desa Kota Batu
Target	Anak-anak di RT 03 RW 15 Desa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar dengan mengajarkan pelajaran umum, menemani anak-anak menonton film, belajar sambil bermain serta membantu anak-anak memahami materi pembelajaran.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak memahami materi pembelajaran 2. Membantu anak-anak menyelesaikan tugas sekolah 3. Adanya antusias dan semangat dari anak-anak dalam belajar pelajaran umum.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing

Program	Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Musholla Al-Katsiri
Lama Pelaksanaan	Dua kali dalam seminggu dengan estimasi satu jam pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amelia Rahma Heidy Puteri 2. Rhedinanda Cartini 3. Nur Hanifa Azzani Zahra 4. Vicia Nafela BSA 5. Humam Thory 6. Nabil Hamdy 7. Nur Fadilah Lubis 8. MN Syarwan Rafdhy 9. Muhammad Sofian Hadi 10. Muthia Shabira

Tujuan	Untuk membantu anak-anak RT 03 Desa Kota Batu mengenal serta menambah pengetahuan bahasa asing
Sasaran	Anak-anak Desa Kota Batu
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar dengan mengajarkan bahasa asing berupa kosakata bahasa Arab serta nyanyian dalam bahasa Arab
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak mengetahui berbagai macam kosa-kata bahasa Arab 2. Anak-anak dapat menghafal nyanyian berupa bahasa Arab yakni tentang anggota tangan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Excel

Program	Kegiatan Pelatihan Excel
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SMK Kusuma Bangsa, 21 Agustus 2023 jam 10.00 s/d selesai
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan estimasi waktu yang dipakai sebanyak 1 jam pembelajaran.
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurul Aqmarine 2. MN. Syarwan Rafdhhy 3. Rhedinanda Cartini 4. Rania Faradhillah 5. Hairul Umam Habibi 6. Siti Masyitoh 7. Sephia Reiza Yesenia 8. Yasmin Audrey 9. Nur Hanifa Azzani Zahra 10. Rahmadita Auliaismi

	11. Amelia Rahma Heidy 12. Ridho Hatmanto
Tujuan	Untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam mengoperasikan software Ms. Excel dalam perhitungan dengan menggunakan <i>formula</i> yang ada.
Sasaran	Siswa dan Siswi kelas SMK Kusuma Bangsa Kota Batu
Target	Kelas 10 SMK Kusuma Bangsa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan <i>software excel</i> ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan <i>software</i> ini di dunia pekerjaan. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pelatihan ini, yaitu agar siswa/i dapat mengetahui cara pengoperasian software serta untuk mengembangkan <i>hardskill</i> .
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan mengenai <i>software Microsoft excel</i> 2. Siswa/i mampu mengoperasikan <i>software Microsoft excel</i> dengan menggunakan <i>formula</i> yang telah dipaparkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Literasi

Program	Kegiatan Pojok Literasi
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SDN 05 Desa Kota Batu
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan estimasi waktu yang dipakai sebanyak 1 jam pembelajaran.
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sephia Reiza Yesenia 2. MN. Syarwan Rafdhy 3. Rahmadita Auliaismi

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Nur Hanifa Azzani Zahra 5. Rhedinanda Cartini 6. Humam Thory 7. Amelia Rahma Heidy Puteri 8. Rania Faradillah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan meningkatkan minat baca anak-anak sehingga terciptanya generasi yang cerdas dan bisa bersaing dengan masyarakat luas. 2. Menjadi wadah anak-anak yang ingin membaca <p>Meningkatkan kemampuan literasi dan pemberantasan buta aksara.</p>
Sasaran	Siswa/i SD 05 Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor
Target	Kelas 6 SD 05 Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan pojok literasi ini kami membuat perpustakaan mini yang dihias dengan peta dunia didalamnya terdapat penjelasan keajaiban-keajaiban dunia, kami juga memberikan buku serta mengajak siswa/i membaca buku bersama.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki perpustakaan mini 2. Sekolah memiliki buku-buku bacaan secara gratis yang dapat diakses oleh siswa/i 3. Meningkatkan minat membaca siswa/i
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen IPA

Program	Eksperimen IPA
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Posko KKN 041, gang Jambu No. 8C, Selasa, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zehbi Maulidi 2. Sephia Reiza Yesenia 3. Maha Raihan Mubarak 4. Hairul Umam Habibi 5. Ridho Hatmanto 6. Ayyun Afrahillaila 7. Rahmadita Auliaismi 8. Nurul Aqmarina 9. Yasmin Audrey Camilia Anchar 10. Rania Faradillah 11. Siti Masyitoh
Tujuan	Memperkenalkan eksperimen sederhana yang dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan yang dapat di temui di rumah.
Sasaran	Seluruh anak-anak RW 15 Desa Kota Batu
Target	Anak-Anak Sekitar Posko KKN beserta anak-anak Bimbel KKN 041
Deskripsi Kegiatan	Di Desa Kotabatu, abupaten Bogor Sekitar pukul 14.00 samapai jam 15.30 WIB saya dan teman-teman saya melakukan kegiatan bimbingan belajar anaka-anak, yang mana hari ini jadwalnya melakukan kegiatan eksperimen sederhana tentang IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yaitu eksperimen meniup balon mengunakan reaksi Asam Cuka (CH_3COOH) dengan Baking Soda atau Soda Kue (NaHCO_3). Dimna ada alat dan bahan yang digunakan ada botol bekas, Asam Cuka (CH_3COOH), Baking Soda atau Soda Kue (NaHCO_3), corong, sendok, dan balon karet dimana pada eksperimen ini

	<p>menciptakan reaksi kimia satu zat atau lebih dapat diubah menjadi zat baru. Sesuai dengan percobaan ini, asam cuka (CH_3COOH) direaksikan dengan soda kue (NaHCO_3) dan menghasilkan gas CO_2 yang berarti telah terjadi reaksi kimia yang mengakibatkan terbentuknya zat dengan cara perubahan kimia, karena menghasilkan jenis zat baru. Hal ini dibuktikan melalui pengamatan. Ketika dicampurkan antara asam cuka dan soda kue terjadinya buih, sehingga balon yang tadinya kecil menjadi besar karena disebabkan muncul gas CO_2 dari hasil reaksi tersebut. Dalam kegiatan ini anak-anak sangat antusias dalam melakukan praktikum, rasa ingin tahu yang besar membuat anak-anak mengajukan berbagai pertanyaan.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan anak-anak akan hal praktikum sederhana memanfaatkan barang-barang yang ada di rumah 2. Menjalin silaturahmi kepada anak-anak sekitar posko KKN 3. Adanya antusias dan semangat dari anak-anak dalam Praktikum Ipa mengenai meniup balon menggunakan soda kue dan asam cuka
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Inovasi Produk

Program	Inovasi Produk
---------	----------------

Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	SMK Kusuma Bangsa, 21 Agustus 2023 jam 10.00 s/d selesai
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Sofian Hadi 2. Zehbi Maulidi 3. Humam Thory 4. Muthia Shabira 5. Maha Raihan Mubarok 6. Vicia Nafela 7. Ayyun Afrahillaila
Tujuan	Upaya peningkatan produksi kreatif melalui media pembuatan barang-barang unik dan menarik
Sasaran	Siswa-siswi SMK Kusuma Bangsa
Target	Jurusan pemasaran kelas X
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan wadah untuk anak-anak menyalurkan ide dan kreativitasnya, dalam bentuk kerajinan tangan, atau yang lainnya. Program ini bersifat santai, dan mengasyikkan. Selain itu, anak-anak dapat belajar bagaimana cara bekerjasama dengan baik, tekun, dan sabar. Anak-anak juga dapat belajar bagaimana mengapresiasi kepada diri sendiri.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kreativitas siswa/i di SMK Kusuma Bangsa 2. Melatih siswa/i untuk saling bekerja sama antar anggota kelompok. 3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, tetapi tetap kondusif.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membiasakan untuk menggunakan 3 kata ajaib 5. untuk kehidupan bermasyarakat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Digital Marketing

Program	Digital Marketing
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SMK Kusuma Bangsa, 21 Agustus 2023 jam 10.00 s/d selesai
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan estimasi waktu yang dipakai sebanyak 2 jam pembelajaran.
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Sofian Hadi 2. Zehbi Maulidi 3. Humam Thory 4. Muthia Shabira 5. Maha Raihan Mubarok 6. Vicia Nafela 7. Ayyun Afrahillaila
Tujuan	Upaya memotivasi siswa/I, memunculkan jiwa kewirausahaan dan pengembangan Ekonomi kreatif Digital Marketing.
Sasaran	Siswa-siswi SMK Kusuma Bangsa
Target	Jurusan pemasaran kelas X
Deskripsi Kegiatan	Seminar Digital Marketing bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi pemasaran digital yang efektif kepada peserta. Ini dapat mencakup pemahaman tentang tren terbaru dalam pemasaran online, alat dan teknik yang digunakan dalam pemasaran digital, serta bagaimana mengoptimalkan penggunaan

	platform media sosial, SEO, iklan online, dan lainnya untuk mencapai tujuan pemasaran.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa dan siswi SMK Kusuma Bangsa Batu untuk mempunyai jiwa wirausaha. 2. Menambah kreatifitas digital marketing. 3. Menambah informasi tentang bagaimana inovasi produk dalam kewirausahaan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus

Program	17 Agustus
Bidang	Sosial dan Budaya
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	RT 03 RW 15 Desa Kota Batu, 16 - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN VILASA 041 dan Pemuda Wilayah RT03 RW15 Desa Kota Batu
Tujuan	Untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan membangun tali silaturahmi antar warga.
Sasaran	Seluruh Warga RT 03 RW 15 Desa Kota Batu
Target	Seluruh Warga RT 03 RW 15 Desa Kota Batu
Deskripsi Kegiatan	HUT RI 17 Agustus merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan untuk merayakan ulang tahun negara Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari. Kegiatan ini dimulai dengan pawai kemerdekaan yang dilaksanakan pada 16 agustus. Kemudian, dilanjutkan dengan

	kegiatan perlombaan yang meliputi banyak lomba dan diikuti oleh berbagai kalangan umur. Setelah itu, dilanjut dengan pengajian dan syukuran atas negara Indonesia ini dan dilaksanakan pada 17 Agustus. Lalu, di tanggal 18 Agustus, masih dilanjut dengan berbagai lomba seperti salah satunya cerdas cermat. Lalu di tanggal 19 Agustus dilakukan gerak jalan bersama dan ditutup oleh pentas seni yang dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan ini berlanjut karena ini merupakan salah satu kegiatan rutin masyarakat Desa Kota Batu setiap Hari Kemerdekaan.
Hasil Kegiatan	Masyarakat merasa senang dan antusias atas dilaksanakannya kegiatan HUT RI ini. Kemudian, perayaan HUT RI kali ini pertama kalinya dibuat panggung pentas seni yang membuat acara semakin meriah dan seru.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Kota Batu RT 03 RW 15, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Setiap hari Minggu
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nabil Hamdy 2. Maha Raihan Mubarak 3. Zehbi Maulidi 4. Humam Thory 5. Hairul Umam Habibi

	6. Ridho Hatmanto 7. MN. Syarwan Rafdhy 8. M. Sofian Hadi
Tujuan	Membersihkan jalanan dan lingkungan sekitar dari sampah sehingga lingkungan Desa Kota Batu RT 03 RW 15 menjadi bersih dan asri
Sasaran	Lingkungan Desa Kota Batu RT 03 RW 15 Desa Kota Batu
Target	Lingkungan Desa Kota Batu RT 03 RW 15 menjadi yang bersih dan bebas dari sampah
Deskripsi Kegiatan	Semua mahasiswa KKN yang laki-laki serta Masyarakat Desa Kota Batu RT 03 RW 15 membersihkan lingkungan sekitar dari sampah serta mempersiapkan jalanan yang akan dilakukannya pengecoran dan persiapan bambu untuk umbul-umbul agustusan sampai semua selesai sekitar sebelum adzan zuhur
Hasil Kegiatan	Jalanan yang akan di cor menjadi bersih dan lebih rata jika dilewati serta lingkungan Desa Kota Batu RT 03 RW 15 menjadi bersih dan asri
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Program	Penyuluhan Kesehatan
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Musholla Ar-Rohmah, 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dari jam 08.30 hingga pukul 13.00
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Vilasa 041

Tujuan	<p>Tujuan dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan serta pemahaman warga Desa Kota Batu RT.03 RW. 15 terkait pencegahan penyakit tidak menular dan diabetes 2. Memberikan kesadaran terkait pentingnya kesehatan 3. Meningkatkan rasa peduli masyarakat untuk menjaga kesehatan khususnya menjaga kadar gula yang di konsumsi
Sasaran	Warga Desa Kota Batu RT 03 RW 15
Target	Lansia
Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini kami KKN Vilasa 041 memfasilitasi warga RT.03 RW. 15 untuk mendapatkan pengetahuan terkait sosialisasi pencegahan penyakit menular dan diabetes serta melakukan pengecekan kesehatan penyakit tidak menular adapun yang kami lakukan dalam pengecekan kesehatan tersebut antara lain: melakukan pendataan pasien terkait identitas, riwayat penyakit, pengecekan tensi darah, detak jantung, tinggi badan, lingkar perut, dan tes gula darah.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil kegiatan dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini diharapkan lansia serta warga Desa Kota Batu RT.03 RW.15 terhindar dari penyakit menular, aware terhadap kesehatan dan menjaga untuk mengkonsumsi gula tidak secara berlebihan.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih

Program	Sosialisasi Hidup Bersih
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	SDN Kota Batu 05, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Masyitoh 2. Yasmin Audrey Camilia Anchar 3. M. Sofian Hadi 4. Muthia Shabira 5. Maha Raihan Mubarok 6. Ayyun Afrahillaila 7. Nurfadilah Lubis 8. Nurul Aqmarina 9. Hairul Umam Habibi 10. Nabil Hamdy 11. Zehbi Maulidi
Tujuan	<p>Dalam mengenai sosialisasi hidup bersih memiliki tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan anak mengenai pentingnya hidup sehat jasmani dan rohani 2. Mengajak anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan. 3. Memberikan informasi mengenai cara mencuci tangan dengan benar bisa menjadi hidup bersih dan sehat. <p>Mengimplementasikan para siswa/siswi mengenai cara mencuci tangan dengan benar.</p>
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kota Batu 05
Target	Siswa kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 melakukan kegiatan sosialisasi hidup bersih dan

	mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar kepada para siswa/siswi kelas 4 SDN Kota Batu 05.
Hasil Kegiatan	Kegiatan sosialisasi hidup bersih yang diselenggarakan selama sehari menghasilkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/siswi menjadi lebih peduli akan kesehatan dengan cara mencuci tangan yang benar dan baik 2. Siswa/siswi jadi mengetahui penyakit bisa melalui tangan yang tidak bersih. Siswa/siswi jadi mengetahui mencuci tangan dengan benar ada caranya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Vertical Garden

Program	Vertical Garden
Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	SDN Kota Batu 05, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hari dengan estimasi waktu yang dipakai ialah 4 jam pembelajaran
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Masyitoh 2. Yasmin Audrey Camelia Anchar 3. M. Sofian Hadi 4. Muthia Shabira 5. Maha Raihan Mubarok 6. Ayyun Afrahillaila 7. Nurfadilah Lubis 8. Nurul Aqmarina 9. Hairul Umam Habibi 10. Nabil Hamdy 11. Zehbi Maulidi

Tujuan	Upaya memotivasi siswa/I, memunculkan jiwa kreatif, dan menambah estetika sekolah
Sasaran	Siswa-siswi SDN Kota Batu 05
Target	Siswa kelas 4
Deskripsi Kegiatan	Kami akan menggunakan botol air mineral bekas ukuran besar untuk menciptakan vertikal garden yang menarik. Dalam proyek ini, kami akan memberikan panduan tentang cara mengolah botol bekas menjadi wadah taman vertikal yang fungsional dan estetis, serta memberikan informasi lengkap tentang proses penanaman dan perawatan tanaman dalam taman vertikal. Selain itu, kami akan mendorong kreativitas dengan menghias botol air mineral bekas sesuai dengan ide-ide unik masing-masing kelompok, mengubah limbah menjadi objek yang berguna dan indah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa dan siswi SDN 05 Kota Batu untuk membuat vertikal garden di rumah 2. Menambah estetika bagian samping sekolah yang kosong 3. Menambah informasi seputar kegiatan penanaman <p>Memunculkan jiwa kreatif pada siswa dan siswi kelas 4</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bahaya Narkoba

Program	Bahaya Narkoba
Bidang	Hukum
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	SMK Kusuma Bangsa, 04 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	Selama 1 jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Hanifa Azzani Zahra 2. Humam Thory 3. Muthia Shabira 4. Ridho Hatmanto 5. Maha Raihan Mubarok 6. Nabil Hamdy
Tujuan	<p>Tujuan dari Penyuluhan Bahaya Narkoba 2023 di Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran anak-anak tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. 2. Memberikan informasi yang akurat, jelas, dan objektif tentang jenis-jenis narkoba yang beredar, gejala penyalahgunaan, serta konsekuensi negatif yang mungkin terjadi akibat penggunaan narkoba. 3. Membekali anak-anak dengan strategi mengenali dan mengatasi tekanan dari teman sebaya yang mendorong penggunaan narkoba.
Sasaran	Siswa-siswi SMK Kusuma Bangsa
Target	Kelas X DKV 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba ini memberikan materi terkait mengapa narkoba itu berbahaya, jenis-jenis narkoba, ancaman hukuman terkait pengguna, pengedar maupun yang menjual, dampak mengkonsumsi narkoba, serta memberikan siswa dan siswi kelas X DKV 2 motivasi agar

	menjadi penerus bangsa yang aman dan bebas dari narkoba.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i memahami apa itu narkoba 2. Siswa/i memahami mengapa narkoba itu berbahaya 3. Siswa/i memahami dampak mengkonsumsi narkoba 4. Siswa/i mengetahui jenis-jenis narkoba 5. Siswa/i mengetahui ancaman hukuman bagi yang mengkonsumsi, pengedar, dan yang menjual <p>Siswa/i termotivasi untuk tidak mendekati hal terkait narkoba</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan setiap kegiatan. Faktor pemicu sekaligus faktor penghambat kemajuan kinerja setiap program kerja bidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kota Batu. Antara Lain, yaitu;

1. Faktor Pendorong

- a. Terdapat bantuan dana dari program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Dosen (PPM) UIN Syarif Hidayatullah kepada setiap kelompok KKN.
- b. Terdapat bantuan dari pihak sponsor yaitu Kemenag RI, Oh MY Glam (OMG), Gerakan Islam Cinta, dan Jakarta International School (JIS).
- c. Terdapat Bantuan dari instansi pemerintah yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor.
- d. Adanya dukungan penuh dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda karang taruna di Desa Kota Batu sehingga mempermudah jalannya program

program yang telah dirancang oleh kelompok KKN
VILASA 041.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata ini.
- b. Keterbatasannya waktu untuk mencari sumber dana tambahan dari berbagai sponsor dan donator
- c. Jarak lokasi yang cukup jauh karena area desa yang cukup luas ditambah dengan sulitnya mobilisasi karena kurangnya transportasi yang digunakan.
- d. Desa yang sudah cukup berkembang dan cukup sulit mencari potensi yang masih perlu ditingkatkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 041 Villasa adalah Desa Kota Batu. Desa Kota Batu menjadi pusat produksi karena masyarakatnya dapat dicirikan sebagai berikut: masyarakat urban, multi etnis dan agama, solidaritas yang sangat tinggi dan Masyarakat yang melek akan industri. Masyarakat Desa Kota Batu masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Desa Kota Batu memiliki berbagai macam tempat ibadah, mulai dari Pura, Masjid, Klenteng, dan Vihara. Mereka juga berasal dari berbagai macam suku, ras dan etnis. Adapun, sarana dan prasarana lainnya yang terdapat di Desa Kota batu, yakni tempat pusat Industri, seperti Industri Sepatu dan Industri Sendal. Desa Kota Batu ini pun menjadi pusat industry sepatu. Letak Geografis Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kab. Bogor memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Desa/Kel Mekar Jaya dan Cikaret, sebelah selatan dengan Desa/Kel Sukamantri dan Sirnagalih, sebelah timur dengan Desa/Kel Mulyaharja dan Cikaret, dan sebelah barat Desa/Kel Sirnagalih.

Aset yang kami kembangkan di Desa Kota Batu ialah berupa tempat pembuangan sampah, di mana kami melihat kurangnya fasilitas untuk masyarakat sekitar dalam membuang sampah terutama pada tempat yang seharusnya terdapat tempat sampah. Tempat sampah itu kami serahkan pada pihak desa, masjid, dan Masyarakat sekitar Posko. Lalu, kami juga memberikan beberapa Buku Keagamaan ke beberapa Masjid dan Musholla serta ke beberapa Istanis Pendidikan Masyarakat Desa Kota Batu. Masyarakat Desa Kota Batu merupakan masyarakat yang multikultural, kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, Masyarakat Desa kota batu pun sudah memasuki Kawasan industry karena banyak nya pabrik di des aini dan masyarakat yang memanfaatkan sumber daya, dan hasil

bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong-royong pembangunan selokan dan jalan setapak, serta perawatan sarana dan prasarana desa untuk memanfaatkan lahan yang kosong. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotongroyong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada. Dalam kegiatan kelompok KKN 041 Villasa ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN041 Villasa yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (KKN) adalah yang dapat menjadikan pelaksanaan KKN selanjutnya menjadi lebih baik. Urgensi rekomendasi ini disampaikan untuk menyuarakan aspirasi keluhan kesah melalui narasi yang tervalidasi, terdapat beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. Besar harapan kami agar rekomendasi ini dijadikan sebagai sarana untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Desa

- a. Pemerintah setempat diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mendengarkan secara langsung keluhan dan aspirasi masyarakat terhadap isu-isu yang muncul dan permasalahan yang terjadi.
- b. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dan memelihara berbagai fasilitas baik sarana dan

- prasarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
- c. Membuka wadah aspirasi masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
 - d. Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.
2. **PPM UIN Jakarta**
- a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER.
 - b. Pihak PPM perlu mempersiapkan segala bentuk teknis dan ketentuan kegiatan KKN yang lebih matang agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dalam pelaksanaannya.
 - c. Pihak PPM perlu merencanakan waktu dengan baik agar ketika memberikan informasi terkait kegiatan KKN dapat lebih jelas dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal.
3. **Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten**
- a. Pemangku kepentingan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
 - b. Diharapkan tidak terdapat kesalahan komunikasi antara pemangku kepentingan tingkat kecamatan dan kabupaten dengan pihak pemerintah desa setempat.
 - c. Pemangku kepentingan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat mengawasi dengan baik pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
4. **Tim KKN-PpMM selanjutnya**

- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi untuk mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren lebih bersifat berkelanjutan, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan tetap terlaksana bahkan setelah masa pengabdian selesai.
- b. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat memilah desa-desa yang berada di wilayah pedalaman, bukan di sekitar atau dekat dengan kota, mengingat banyak kelompok KKN-REGULER yang ditempatkan untuk pengabdian masyarakat di desa yang kurang tepat sasaran.
- c. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan detail rencana kegiatan selanjutnya dari hal yang paling mendasar seperti lokasi pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ibu Ike (Ustadzah Pengajar TPA Al-Katsiri dan Pengajar Majlis Ta'lim Ar-Rohmah)

“Alhamdulillah kakak KKN kreatif dalam mengajar, mulai dari hafalan, belajar bahasa arab dalam nyanyian, praktek ibadah haji, dll. ibu sangat terbantu sekali, materi pembelajaran para santri jadi lebih variatif. Lebih banyaklah menuntut ilmu islam secara kafaah, agar terasa keindahan islam, masa depan islam di tangan para intelektual, berilah teladan yg baik ditengah masyarakat yang awam, agar mereka bisa mengambil teladan dengan kedalaman ilmu yg dimiliki, berikan edukasi edukasi yang bisa memberikan tambahan wawasan untuk mereka. Semangat terus untuk peduli terhadap masa depan bangsa, masyarakat sekitar, dan juga agama. Jazakillaah sudah singgah di alkatsiri. Semoga ilmu yg di berikan menjadi pahala yg berlimpah.”

2. Kang Aldi (Ketua Pemuda RT 03 RW 15)

“Saya begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN Vilasa 041 UIN ini dan juga bisa mendampingi kalian. Hari demi hari dilalui dengan suka maupun duka, pengetahuan dan wawasan yang dibagikan kalian sangat membantu semua masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa dan juga program-program yang kalian berikan sangat berdampak baik untuk masyarakat.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, jujur saya sedih karna harus berpisah dengan mahasiswa/i KKN Vilasa 041 UIN tapi mau bagaimana lagi, tugas kalian selama 30 hari sudah selesai dan kalian harus pulang untuk melanjutkan tugas-tugas kalian. Saya ucapkan terimakasih banyak atas pengabdian kalian selama kalian KKN, sehat selalu untuk kalian semua, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT jangan pernah lupakan kami di sini, tempat kami selalu terbuka untuk kalian.”

3. Kang Mone Rizky Desandry

“Pertama tentu saya ucapkan selamat atas tuntasnya salah satu tridharma perguruan tinggi yang telah dilaksanakan yaitu pengabdian kepada masyarakat, 30 hari merupakan waktu yang sangat singkat untuk mengukir sejarah baru dalam kehidupan, terlebih dalam aspek pengabdian, dimulai dari temen-temen dituntut untuk saling mengenal satu sama lain dan yang paling sulit adalah untuk saling memahami karakter yang mungkin dalam hal itu pun sudah dirasakan. selain dituntut untuk hal tersebut, bayang-bayang proker yang selalu mengejar untuk segera dituntaskan dalam waktu cepat. terlihat respon yang sangat humble dan supel ketika dalam jangka waktu h-7 sebelum berakhir saya menemui temen-temen dan diterima dengan ramah kala itu, proses di akhir yang saya harap saya dapat membantu dalam proses kkn temen-temen vilasa kala itu. tidak banyak perjalanan yang saya ikuti dari program kalian, namun dari beberapa program pun saya dapat merasakan keseriusan dan komitmen kalian untuk menuntaskan akan hal tersebut, sehingga esensi dari berbagai program yang kalian buat dapat kami rasakan selalu sebagai masyarakat. kenangan yang telah terukir jadikan sejarah dalam kisah indah selama kuliah bahwa kalian pernah menggoreskan kenangan di kotabatu. jadikan segala keberhasilan menjadi sebuah motivasi dalam melangkah kedepan, dan jadikan segala permasalahan menjadi sebuah proses pendewasaan buat kalian semua, its been a tough time and i appreciate your help so much thankyou gaes!”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Rekam Jejak Padu di Desa Kota Batu”

Oleh: Vicia Nafela BSA

Kisah ini diawali dari sebuah pengabdian masyarakat bernama "KKN". Yapp biasanya mahasiswa akan ditugaskan untuk mengabdikan dirinya di sebuah desa secara berkelompok dengan waktu tertentu dan pasti tidak hanya sehari ataupun seminggu saja. Masih teringat jelas bagaimana aku memulai semua ini, sampai akhirnya aku mendapatkan sesuatu yang kusebut bagian dari sebuah anugerah. Anugerah yang nantinya menjadi saksi nyata jejak-jejak pengalaman yang akan terekam abadi sebagai memori di ingatan dan sumber kebahagiaan di relung hati.

Singkat cerita, pihak universitas membagikan nama-nama dan kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2023. Namaku terdapat di kelompok 041 yang aku sendiri pun tidak tahu wajah-wajah yang akan menjadi teman kelompokku. Diriku sempat bertanya-tanya, "bagaimana ya teman kelompokku nanti?", "dimana ya desa yang akan aku tempati untuk mengabdikan?". Perlahan pertanyaan itu terjawab satu persatu. Pertemuan pertama kami adalah di sebuah kafe, ternyata tidak hanya kelompok kami saja yang memulai perkenalan disana, banyak juga kelompok KKN lainnya. Masih ada suasana canggung satu sama lain diantara kami, bagaimana tidak? Kami semua dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum pernah bertemu atau bertegur sapa, namun dipersatukan dalam kelompok KKN ini.

Selanjutnya, kami menentukan nama kelompok kami, yaitu "Vilasa". Nama Vilasa menggambarkan semangat pemuda dengan antusiasme tak terbatas dan menjadi pelopor yang berani. Kami juga menentukan siapa yang akan menjadi apa dalam kelompok kami. Tibalalah dimana sulitnya menentukan siapa yang akan menjadi ketua dan wakil ketua. Hingga keputusan terakhir menentukan bahwa ketua dan wakil ketua akan dipilih secara acak melalui roda putar (*spin wheel*), terdengar lucu dan terkesan tidak demokratis bukan? Padahal presiden saja kita pilih dengan pemungutan suara. Awalnya aku berpikir tidak masalah dan bersikap biasa saja, ternyata aku salah, pikiran dan perasaanku berubah

180° setelah mengetahui bahwa namaku muncul sebagai wakil ketua kelompok. Iyaaa wakil ketua! apa jadinya kelompok ini jika aku yang menjadi wakil ketuanya? batinku.

Lambat laun aku mulai terbiasa dengan kata wakil yang ditancapkan pada diriku, ada sedikit beban berat yang harus aku bawa, tetapi semua itu terasa lebih ringan karena aku bersama dengan semua teman kelompokku. Kami mendapatkan kabar bahwa desa yang akan kami tempati adalah Desa Kota Batu, belum tergambar jelas bagaimana desa itu, yang pasti desa tersebut berada di wilayah Kabupaten Bogor. Tidak perlu waktu lama bagi kami untuk merencanakan dan mempersiapkan diri melakukan survei. Survei Ini bertujuan untuk melakukan pemetaan, bersosialisasi dan berkoordinasi dengan warga, tokoh masyarakat, lembaga dan aparat desa. Sekian rapat kelompok kami lewati dan 3 kali survei telah kami lakukan untuk mematangkan persiapan KKN ini, tibalah waktu yang sangat ditunggu, yaitu hari dimana keberangkatan kami semua untuk menetap selama di desa.

Mari menelusuri lebih dalam jejak-jejak yang terekam abadi dalam kisahku selama sebulan dalam pengabdian ini. Desa Kota Batu jelas berbeda dengan suasana di rumah maupun di kost tempat aku tinggal selama kuliah. Disini diriku selalu disuguhi dengan udara pagi yang dingin dan sinar mentari sejuk di ufuk timur yang sangat indah. Desa Kota Batu adalah sebuah anugerah bagiku sebab aku dapat mengenal warga dengan berbagai latar belakang berbeda. Akan sangat panjang sepertinya jika aku menceritakan tentang semua perjalanan yang aku lalui bersama dengan teman-teman yang sudah kusebut sebagai keluarga, baik suka maupun duka, canda tawa, pelukan hangat, perasaan riang gembira hingga pertengkaran, perselisihan, sedih, kesal, dan amuk menjadi satu. Tidak ada satupun hal yang aku sesali, sebab keberadaanku karena adanya mereka dan karena mereka aku berada disini. Sebuah anugerah saat kelompokku menjadi kelompok yang selalu kompak, membangun kebersamaan, menciptakan rasa aman dan saling peduli.

Hari demi hari kulalui, mungkin bagi sebagian orang 30 hari adalah waktu yang singkat, namun tidak bagiku, 30 hari terasa sangat panjang dan berarti. Ada banyak sekali untaian kisah yang dapat kurangkai, bertemu dengan para lansia yang jiwanya masih membara seperti anak muda, kalangan bapak ibu yang sering tersenyum ramah dan

menyapa, pemuda dan remaja yang asik dan seru serta anak-anak kecil yang sangat baik dan lucu, semua menyambut kehadiran kami disini. Ada banyak tempat yang sudah kami jejak, walau tidak menjangkau setiap sudut Desa Kota Batu, tetapi menjadi saksi bisu semua kegiatan kami. Sedikit kucoba ceritakan tempat-tempat itu, mulai dari posko tempat tinggal kami yang berada di Gang Jambu, Mushalla Al-Katsiri tempat kami mengajar mengaji para murid TPA dan melaksanakan yasinan rutin, Majelis Ar-Rahmah tempat kami belajar ilmu agama dalam kajian remaja dan tempat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan, lapangan olahraga yang serbaguna dapat menjadi tempat kami bermain bulu tangkis bersama para warga, rapat dengan karang taruna, hingga menggelar rangkaian acara perayaan HUT RI ke-78 dan lain sebagainya.

SDN 05 Kota Batu dan SMK Kusuma Bangsa juga tak luput dari kisah kami, disana kami berbagi ilmu dan cerita yang mungkin tidak berdampak besar bagi mereka, namun kami berharap apa yang kami berikan dapat sedikit bermakna dan berkesan untuk dapat mereka ingat jika suatu saat kami dipertemukan kembali. Masih ada banyak tempat yang tidak bisa kuceritakan kembali satu-persatu. Kantor Desa Kota Batu adalah tempat awal dan akhir kami, disanalah tempat pertama yang kami kunjungi saat datang ke desa ini. Disana pula acara pembukaan dan penutupan kami diselenggarakan, disana pula kami berbincang, berdiskusi dan menyampaikan berbagai hal kepada para perangkat desa, khususnya kepada Ibu Ratna Wulansari selaku Kepala Desa. Kami pun banyak sekali mendapatkan bantuan dari pihak desa, kegiatan kami dapat berjalan lancar juga tidak lain karena adanya andil pihak desa dalam program kerja kami.

Tidak terasa 30 hari aku lalui, saat-saat terakhir disana menjadi puncak rekam jejakku. Begitu sedikit sepertinya bakti dan abdi yang kuberikan dan tidak seberapa nilainya. Semoga hal-hal kecil yang aku lakukan dapat memberi sedikit arti keberadaanku yang tak hebat ini. Tangis tak terbendung jatuh ketika harus berpamitan dengan senyum-senyum tulus itu. Sedih terasa kala pengabdian ini harus berakhir jua. Benar nyatanya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun kisah yang terukir setelah pertemuan akan terekam abadi sebelum datang perpisahan. Terimakasih Desa Kota Batu, karnamu diriku mengenal arti

hidup adalah sebuah perjalanan dan semua jejakku terekam padu dibawah langit birumu.

“Vilasa di Kota Batu”

Oleh: Nabil Hamdy

Berawal dari kata Vilasa yang berasal dari bahasa Sanskerta yang merujuk pada kenikmatan atau kesenangan yang berasal dari pengalaman indra atau hubungan intim dengan Tuhan dan menggambarkan semangat pemuda dengan antusiasme tak terbatas, dan menjadi pelopor yang berani.

Diawali terbaginya kelompok 041 ini beranggotakan 23 orang diawal pembagian, namun seiring berjalannya waktu Pra-KKN kami mendapat informasi bahwa salah satu dari kami lolos seleksi dan akan berangkat KKN Internasional di Arab Saudi dan tersisa 22 orang yang akan melaksanakan KKN di Desa Kota Batu, Ciomas selama 1 bulan. Sebelum melaksanakan KKN dan bertinggal di desa tersebut. Kami melakukan Pra-KKN untuk mengetahui dimana dan bagaimana desa yang akan kami tempati, yaitu dengan melakukan survei langsung ke desa tersebut. Dan survei ini kami lakukan akhirnya sebanyak 4 kali hingga waktu KKN kami semua semakin dekat, hingga pada akhirnya anggota kami berkurang lagi 1 orang tanpa sebab apapun dari orang tersebut. Kami pun sepakat hanya 21 orang yang akan melaksanakan KKN di Desa Kota Batu pada tahun 2023.

Kami melakukan keberangkatan dari sekitar kampus ke lokasi KKN pada Sabtu, 22 Juli 2023 untuk mempersiapkan 1 bulan kami melaksanakan KKN di Desa Kota Batu, Ciomas, dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 kami KKN. Pada Selasa, 25 Juli 2023 kami semua sudah berkumpul di kontrakan yang kami tempati dan melakukan persiapan pembukaan KKN di kantor Desa Kota Batu yang akan dilaksanakan pada Rabu, 26 Juli 2023. Pembukaan KKN dihadiri oleh Pemerintah Desa tersebut, Karang Taruna juga beberapa tokoh serta tamu undangan yang sudah menyempatkan untuk hadir pada acara tersebut. Kami mempunyai berbagai program kerja yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

Tinggal di satu atap dengan wajah-wajah baru, karakter, juga watak yang belum kami ketahui merupakan suatu hal yang cukup sulit. Hari demi hari kami lalui bersama dengan berbagai perbedaan pendapat yang menyebabkan adanya perdebatan dan konflik. Namun, hal tersebut menjadikan kami lebih mengenal dan memahami satu sama lain, sehingga menumbuhkan rasa kekeluargaan di antara kami.

Minggu demi minggu kami lewati, tidak terasa banyak program kerja yang sudah kami laksanakan, masa pengabdian telah usai, waktu yang begitu singkat untuk kami. Meskipun hanya satu bulan lamanya, tetapi banyak sekali kisah, pengalaman, juga pelajaran yang kami dapatkan di sana.

Dan inilah KKN, mempertemukan serta menyatukan kami dalam membuat cerita baru juga banyak pengalaman baru yang tidak kami dapatkan sebelumnya. Harapan kami se usai melaksanakan KKN, yakni berharap agar ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa Kota Batu dan bermanfaat juga untuk kami.

Tak terasa kini tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Banyak pelajaran yang dapat saya jadikan pembelajaran, 30 hari pun berlalu. Setelah KKN ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktivitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Waktu begitu singkat setelah kedekatan terjalin, ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama satu bulan dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk warga desa Kota Batu. Tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua.

“Harum Kota Batu dan Memoar”

Oleh: Maha Raihan Mubarak

Berat sekali bagiku untuk memulai percakapan baru dengan orang yang baru ku kenal. Terlepas dari bagaimana sikap orang lain tertuju padaku, aku harus bersikap dewasa dan profesional untuk membuka pembicaraan di pertemuan pertama kelompok KKN 041 UIN

Jakarta tahun 2023. Sore itu aku ingat bagaimana kami saling mengenal satu sama lain, berusaha cair dalam percakapan yang sedikit baku. Perasaanku campur aduk kala itu, lantaran aku dipercaya untuk memimpin kelompok KKN 041 ini dari awal hingga akhir. Perasaan senang dan gugup seringkali bertabrakan, perasaan gugup lebih dominan karena ini adalah kali pertamaku ditunjuk sebagai pemimpin. Kami memulai semua ini dari awal, membentuk struktur dan bertukar ide tuk mendukung perjalanan kami nantinya selama 30 hari di Desa Kota Batu. Perasaan senang terpancar tatkala semua teman merangkulku untuk membangkitkan kepercayaan diri dan memotivasi yang menjadikan itu semua sebagai secercah semangat dan harapan terang bagi ku. Rapat demi rapat kami jalani, survei demi survei kami tempuh, banyak sekali cerita yang terjadi. Masa pra-KKN adalah masa dimana wajah-wajah baru bertemu, namun kami semua bisa menjalin ikatan yang lebih kuat berdampingan dengan canda tawa, lelah, dan juga amarah. Mereka tak luput dari kekurangan, banyak sekali diantara mereka yang absen untuk mengikuti rapat KKN, mengkritik tanpa landasan yang jelas dari aturan yang sudah kami semua legitimasi, lalai dalam tugasnya di sebuah divisi yang kami semua bangun, namun aku percaya semua ini mungkin juga timbul dari gaya memimpin ku yang tidak begitu cakap dimata mereka, karena itulah aku baru merasakan sulitnya menyatukan dua puluh kepala dalam suatu kelompok yang terstruktur dan sistematis. Dibalik kesemerawutan pra-KKN ini, kami semua tetap solid, sedikit gesekan personal, dan semua berjalan lurus hingga KKN secara resmi dimulai.

Sentuhan pertama ku di Desa Kota Batu, ditemani dengan PEMDES yaitu Pak Wawan yang mana beliau menyambut kami dengan ramah dan hangat dan dengan ikhlas mau membantu kami untuk berkeliling sekaligus mengenali kami dengan selak beluk Desa Kota Batu. Aku teringat dengan awal kali tibanya kami di Desa Kota Batu, kami semua kaget lantaran tempat yang akan menjadi lokasi KKN kami terbilang maju, kekhawatiran kembali menggentayangi kami semua, “bagaimana antusias masyarakat nantinya?”, “tidakkah desa ini sudah maju dan tidak cocok dengan program kerja seperti ini?” pertanyaan demi pertanyaan muncul, program kerja terus kami kaji dan kami upayakan dengan kondisi masyarakat di desa. Ternyata semua pertanyaan hanyalah kecemasan belaka, setelah kami berdiskusi dengan masyarakat mereka

semua antusias dan menyambut kami dengan hangat. Titik terangnya adalah saat kami bertemu dengan pihak Karang Taruna Desa Kota Batu, mereka semua membantu kami untuk menyambungkan kami dengan pihak terkait kebutuhan program kerja kami. Semua kecemasan yang menggentayangi isi kepala kami semua perlahan hari demi hari mulai hilang, kami merasa sudah menyatu dengan masyarakat. Masyarakat setempat sangat ramah, peduli bahkan kerap kali menawarkan kami fasilitas penopang seperti alat tidur dan juga parabotan agar kami tidak kesulitan dalam melaksanakan KKN kami di Desa Kota Batu. Semua program kerja yang terlaksana dari awal hingga akhir pun disambut baik oleh masyarakat, bahkan dengan antusias mereka datang. Semua pengalaman ku disana sangat berkesan, baik dengan teman-teman kelompok dan juga dengan masyarakat, ada suatu masa dimana pada saat itu merupakan minggu terakhir kami disana, kami semua merasa sedih saat terakhir kali mengajari anak-anak dalam proker BIMBEL, anak-anak juga terlihat sedih hingga kami pun merasa ada sesuatu yang hilang. Masyarakat disana sangat baik, ada suatu kisah dimana aku berkunjung kerumah-rumah warga, ada dari mereka yang mengajak kami semua untuk menambah hari dan mengundur kepulangan kami, aku pun sebenarnya sangat nyaman berada disana, aku merasa hidup. Aku rindu dengan suasana Desa Kota Batu di pagi dan sore hari, aku juga rindu dengan ramah tamah warga disana, di mataku Desa Kota Batu tidak hanya sebuah lokasi di Kabupaten Bogor, melainkan sebuah tempat dengan banyak kenangan yang menyublim kedalam rongga-rongga tubuhku.

”Hiruk-Pikuk KKN Kota Batu Ciomas”

Oleh: Muthia Shabira

Tiba saatnya saya sudah memasuki semester 7, yang dimana pada semester ini saya harus menjalani salah satu kewajiban saya sebagai mahasiswa yaitu KKN Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Didalam pelaksanaan kegiatan KKN ini seluruh mahasiswa dari berbagai macam fskultas dan jurusan dibagai kedalam beberapa kelompok yang ditentukan oleh PPM untuk menjalankan tugas

pengabdian kepada masyarakat ini. UIN Jakarta menjadikan Kuliah Kerja Nyata ini sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya mengikuti kegiatan KKN Reguler yang diselenggarakan dari tanggal 25 July 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Perjalanan Pengabdian baru dimulai pada tanggal 26 Juli tiba saatnya kegiatan KKN dimulai dan tantangan bagi saya untuk menjalankan kegiatan tersebut selama satu bulan. Sebelum akhirnya kegiatan KKN ini dimulai dari pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan pelepasan mahasiswa KKN yang diwakilkan hanya beberapa orang dari setiap kelompok. Saya bersama teman-teman yang lain melakukan kegiatan di Desa Kota Batu seperti berkunjung ke rumah para tokoh masyarakat, kantor kepala desa untuk hadir ke acara pembukaan KKN 041 yang akan diselenggarakan di Kantor Desa sekaligus kegiatan ini untuk menjalin tali silaturahmi dengan para masyarakat dan pemerintah setempat. Kegiatan KKN pun dimulai dengan melaksanakan kegiatan mengajar di TPA Mushola al-katsiri, untuk pertama kalinya saya mengajar anak kecil belajar membaca dan mengaji. 1. Kegiatan tersebut menceritakan kisah-kisah nabi, menghafal hadist-hadist pendek untuk sehari-hari. Di lokasi tersebut, menurut saya yang paling sangat berkesan karena respon yang diberikan oleh pihak ibu Ike sebagai guru yang mengajar ngaji disana sangat welcome kepada kami. Tidak hanya itu, kegiatan KKN lainnya yang saya laksanakan selama satu bulan bersama teman-teman, diantaranya Vertical Garden yang saya dan teman-teman saya lakukan di SDN kota batu 05, Seminar Kewirausahaan tentang Digital Marketing di SMK Kusuma Bangsa, Penyuluhan Kesehatan, Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentu saja mengalami suka dan duka. Sukanya karena dapat bertemu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat serta anak-anak kecil dan mempelajari hal-hal baru yang belum dipelajari sebelumnya, seperti cara melakukan Vertical Garden, nanem sawah bareng dll dan yang paling gabis dilupakan itu saat itu semua mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh ibu kepala desa di kantor desa, disitu saya dan teman-teman lainnya mengikuti berbagai perlombaan dan sangat senang bias bermain Bersama beberapa warga sekitar. Namun, dukanya kadang masalah dengan teman-teman KKN yang tidak satu pemikiran dan beberapa yang suka ngga share informasi. Sampai tibalah penutupan KKN pada Jumat tanggal 25 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Kantor

Desa Kota Batu. Tentunya penutupan ini dihadiri para pihak pemerintah setempat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Dalam acara penutupan KKN menampilkan film dokumenter yang digarap selama satu bulan, menyanyi, dan menari. Pada intinya, kegiatan KKN ini yang sangat berkesan sekali pada diri saya adalah pada saat pelaksanaan Lomba Di kantor Desa, Vertical Garden di SDN Kota Batu 05, dan pelaksanaan film dokumenter. Pada saat film documenter kami semua para anggota KKN Vilasa 041 bahkan ibu kepala desa menangis melihat recapan kegiatan yang telah kami lakukan selama sebulan di Desa Kota Batu.

“Satu Bulan Yang Berkesan”

Oleh: Sephia Reiza Yesenia

Perkenalkan saya Sephia Reiza Yesenia, mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya akan menceritakan sedikit kisah yang saya rasakan ketika KKN. Bermula dari pengumuman akan diadakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya merasa sedikit takut karena akan bertemu dengan mahasiswa/i dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda yang tidak saling mengenal satu sama lain. Tibalah waktu pembagian kelompok KKN 2023. Terbentuklah kelompok 41 dengan nama Vilasa yang artinya kesenangan dan kenikmatan yang meluap-luap. Kelompok Vilasa awalnya terdiri dari 23 orang tetapi berakhir dengan 21 orang anggota. Menyatukan pemikiran 21 orang anggota bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Ditempatkan disuatu tempat yang sama selama 30 hari, berisi 21 kepala dengan pemikiran, karakter, prinsip dan potensi yang berbeda beda disatukan untuk mewujudkan visi dan misi kelompok. Dimulai melalui pertemuan-pertemuan rapat mendiskusikan program kerja, melakukan survei lokasi KKN, dan bertemu dengan tokoh-tokoh setempat.

Kelompok kami ditempatkan di Bogor tepatnya di Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Kedatangan kami di desa ini disambut dengan hangat, warga desa sangat membantu dalam melancarkan program-program kerja kami. Saya disini akan menceritakan kisah saya selama 30 hari menjalankan KKN. Kelompok kami memiliki beberapa program kerja yang dijalankan di Desa Kota

Batu. Dimulai dengan bimbingan belajar dengan mengajarkan anak-anak desa dari yang belum sekolah hingga kelas 6 SD. Anak-anak dibagi menjadi beberapa grup diantaranya yang belum sekolah-PAUD, kelas 1-2 SD, kelas 3-4 SD, dan kelas 5-6 SD. Saya dengan teman-teman saya mengajarkan pelajaran umum dan membimbing mereka belajar. Kami juga melakukan eksperimen IPA yaitu mengembangkan balon menggunakan soda kue bersama dengan anak-anak. Saya juga berkesempatan mengajar mengaji. Saya merasa orang tua dan anak-anak disana sangat antusias dengan adanya mahasiswa KKN ini. Kami bersama-sama mengikuti yasinan rutin di Musholla. Kami juga membantu karang taruna membuat hiasan untuk jalan dalam rangka menyambut HUT RI ke- 78, serta ikut meramaikan pawai kostum serta jalan sehat. Selain itu, kami menjalankan pelatihan excel di SMA Kusuma Bangsa, kemudian program pojok literasi dimana saya dan teman-teman membuat perpustakaan mini dengan hiasan peta dunia berisi penjelasan tentang keajaiban dunia, tempatnya disatu kelas SD 05 Kota Batu. Kami dengan siswa/i bermain dan membaca buku bacaan bersama. Saya juga mengikuti kajian fiqh wanita dengan teman-teman saya serta remaja perempuan disana. Ada juga penyuluhan kesehatan yang dimana dalam penyuluhan kesehatan ini kami berkerjasama dengan puskesmas Badak Putih, banyak warga yang datang menghadiri acara ini. Warga setempat sangat mendukung program yang kami jalankan.

Banyak hal yang dapat saya pelajari dari 30 hari KKN ini. Saya jadi tahu susahnya mengajar, sulitnya mengatur anak-anak dengan karakter anak yang berbeda-beda. Disini juga membuat saya menjadi lebih mandiri apapun dilakukan sendiri. Lalu saya juga diajarkan untuk lebih berani dalam melakukan sesuatu yang awalnya serba takut dilatih menjadi berani. Hidup bersama orang yang awalnya tidak dikenal banyak sekali pelajaran yang saya dapat dari mereka. Adanya konflik yang sering terjadi, dengan begitu kami mengenal sosok pribadi masing-masing. 30 hari bersama 21 orang ini adalah pengalaman yang tak terlupakan dan menjadi kenangan manis yang akan selalu teringat. Bertemu mereka adalah suatu keberuntungan. Mereka orang-orang hebat yang dikumpulkan menjadi satu kelompok yaitu Vilasa.

“Kisah-Kasih KKN”

Oleh: Nur Hanifa Azzani Zahra

Hai, perkenalkan nama aku Nur Hanifa Azzani Zahra biasa dipanggil Hani. Disini aku akan menceritakan beberapa penggalan kisah selama menjalani masa pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Kota Batu Ciomas Bogor.

Pertama, Selasar menjadi awal mula-ku bertemu dengan teman-teman KKN. Disana aku tidak begitu banyak berbicara hanya sekedar sapa dan mencoba untuk mengingat nama serta wajahnya satu persatu, yang paling kuingat adalah Dita karena ia yang pertama kali ku sapa dan kutemui pada saat itu lalu, Sephia kalau tidak salah sih beruntungnya Ia cukup banyak berbicara sehingga aku tidak terlalu diam hahaha. Kemudian Nanda, dari awal berkenalan agaknya tidak asing melihat wajahnya kuingat-ingat sampai pulang dan sampai pertemuan di hari-hari berikutnya setelah kuingat ternyata Nanda kakak kelasku semasa di Pondok dulu sempit banget ya ternyata dunia ini. Kisah sewaktu pra-KKN aku mengenal 21 orang dengan karakteristik dan kepribadian yang berbeda sehingga butuh energi dan waktu untuk memahami masing-masing individu, selama pra-KKN ini aku dan teman-teman mencoba untuk saling mengenal satu sama lain lebih dalam, berusaha menyatukan pikiran dengan 21 kepala yang berbeda, bekerja sama mencari dana tambahan untuk selama KKN nanti dengan berbagai macam ide hingga yang terpilih dengan berjualan es mambo dan menjual baju bekas yang masih layak dipakai, tidak hanya itu kita juga sama-sama merembukan setiap program kerja yang akan dijalani, mencari sponsorship, berkali-kali berkumpul, survey lokasi serta diskusi agar menemukan titik temu program kerja yang akan kita laksanakan di Kota Batu. Tentunya bukan suatu hal yang mudah untuk meluangkan waktu bersama, bukan suatu hal yang mudah bisa saling akrab untuk hidup selama 30 hari masa pengabdian di Kota Batu, terimakasih karena kita sudah berhasil bersama-sama melewati masa itu masa-masa penuh kisah perjuangan sebelum terlaksana nya KKN. Terimakasih Selasar, Saung FITK, Saung FST, Lobby FITK, Rumah Thory, Situ Gintung, yang telah menjadi saksi atas perjuangan kita bersama.

Kedua, kisah selama 30 hari penuh pengabdian di Desa Kota Batu banyak sekali kebersamaan yang kita jalani. Tiga atap dalam satu lingkup yang sama menjalankan program kerja hari demi hari, bermasyarakat, bertegur sapa dengan warga ketika jajan di teh mila, tetapi rasanya terlalu panjang jika diceritakan selama 30 hari masa pengabdian, menurut ku semua yang kita jalani bersama-sama selalu memberikan kesan tersendiri baik ketika menjalankan program kerja, ketika bersama karang taruna, ketika memasak, ketika bersama warga RT.03 RW 15 Desa Kota Batu, bahkan ketika kita tidak sedang melakukan apa-apa pun menjadi berkesan, kayak ada aja hal lucu atau menarik dari 21 orang ini yang mungkin kalian ga sadar tapi aku rasa begitu. Terima kasih kepada anggota KKN 041 Vilasa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir memang tak mudah namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik, kendala, serta saling bahu membahu sehingga bisa memberikan kesan kisah kasih selama KKN ini menjadi indah.

Terakhir sebagai penutup, aku ingin mengucapkan terimakasih untuk Desa Kota Batu yang telah memberikan kehangatan penuh untuk kita selama 30 hari pengabdian ini, terimakasih atas keramah-tamahan warganya, atas semua bantuan dan kerjasamanya selama kami disini, banyak hal-hal baru serta pembelajaran bagi ku selama di Desa Kota Batu yang mungkin tidak akan di dapatkan ditempat lain.

“Mengukir Kisah di Tanah Kota Batu”

Oleh: Nur Fadilah Lubis

Dilah, begitulah orang lain akrab menyapaku. Aku seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, yang harus mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang sering disebut sebagai KKN. Kali ini aku mendapatkan kesempatan melaksanakan kegiatan KKN di Bogor, tepatnya di desa Kota Batu. 25 Juli 2023, berawal dari KKN di bumi yang dijuluki “Kota Hujan” ini, kisah kami pun dimulai.

Kali pertama aku menatap bumi Kota Batu, tersirat dalam hati bagaimana aku bisa berdamai dengan orang-orang yang baru aku kenal, tempat yang kali pertama aku menginjakkan kaki di dalamnya. “Ah,

mengerikan”, batinku di suatu keheningan malam itu. Kupejamkan mata meski sebenarnya tidak ada keinginan untuk tidur, tapi malam sudah mulai larut.

Hari-hari kulalui bersama teman-teman dengan penuh suka duka. Mereka ibarat keluargaku di tempat ini. Senang, sedih, kecewa, marah, canda, tawa, dan ceria sudah menjadi hal yang biasa aku rasakan bersama mereka. Kita sesungguhnya berbeda, hanya tujuanlah yang membuat kita sama. Mungkin pandangan, pikiran, kebiasaan, semua kita tidak ada yang sama. Bahkan, tak jarang kita berbeda pendapat lalu hampir meluapkan kekesalan, lagi-lagi rasa kesatuan dan kasih sayang menyadarkan kita kembali. Sebenarnya, berbicara tentang mereka tidak akan ada habisnya, karena dari merekalah aku belajar tentang mencintai dan menyatukan perbedaan. Pendeknya, aku mencintai mereka sampai tidak bisa diungkap dengan kata.

Ada satu hal lagi yang membuatku merasa nyaman di desa ini. Masyarakatnya yang begitu ramah dan penuh kelembutan dalam bertutur kata, serta selalu berwajah riang dan ramah. Ketakutan yang aku bayangkan sebelumnya ternyata berbanding terbalik dengan kenyataan yang sesungguhnya. Belum lagi canda tawa anak-anak yang selalu membuatku tidak ingin lagi pulang dari desa ini. Aku pasti akan sangat merindukan mereka.

Sore hari, aku dan teman-teman bermain sambil belajar bersama anak-anak di desa ini. Mengajari mereka membaca al-Qur’an, bernyayi ria dengan nyanyian Bahasa Arab. Mereka terlihat sangat gembira dengan kehadiran kami sebagai teman baru dan tempat bercerita baru bagi mereka. Sudah bisa dibayangkan, bagaimana tidak sedih ketika bertemu dengan orang, lalu merasa nyaman, tiba-tiba harus dipisahkan kembali. Banyak kisah yang aku ukir di sini, bahkan nyaris tidak terlupakan. Hal-hal baru yang banyak aku jadikan pelajaran, baik dalam dunia pendidikan atau ilmu tentang kehidupan. Mulai dari teman-teman, masyarakatnya yang selalu aku kagumi, kegiatannya yang memberiku sejuta pelajaran, serta tak lupa juga tentang desa Kota Batu nan indah dan damai. Setelah satu bulan lamanya bersama dengan orang-orang baru dan tempat baru. Meski sudah nyaman, namun tetap saja ia hanyalah tempat singgah, bukan untuk tempat menetap. Walau hanya beberapa saat, namun kenangan dan pelajarannya untuk selamanya. Kadang ada hal

yang tidak bisa kulakukan, namun keadaan mendidikku untuk bisa dan kuat. Terima kasih Kota Batu, yang sudah menerimaku dengan hangat, mendidikku dengan keras, memeberiku pelajaran yang banyak. Semoga Kota Batu akan menjadi tempat yang menginspirasi.

“I don't have Friends, I have Family”

Oleh: Zehbi Maulidi

“Duh, males banget ketemu orang baru”

Begitulah isi pikiran saya dahulu sebelum KKN, karena saya dulu sempat berpikir bagaimana saya bisa menghadapi teman baru yang bahkan mungkin tidak memiliki arah pikiran yang sama dan disatu lingkungan yang sama selama 30 hari ke depan. Pada saat itu saya berpikir bahwa program kerja menjadi nomor dua yang menjadi nomor satu adalah bagaimana teman sekelompok dan warga desa terutama pemuda wilayah bisa menjadi teman akrab dan baik. Kegiatan KKN ini menjadikan saya agar selalu menghargai sudut pandang dari orang yang memiliki pikiran yang berbeda serta bagaimana menyelesaikan masalah yang beragam. Selain itu, kegiatan KKN ini adalah peluang saya untuk mengasah lebih dalam kemampuan untuk bermasyarakat dan melakukan pengabdian penuh selama sebulan. Karena di masa yang akan datang kita sebagai mahasiswa akan terjun langsung menjadi masyarakat dan tentunya kegiatan KKN inilah ladang bagaimana hal tersebut bisa dijadikan pelajaran untuk terjun langsung bagaimana menjadi masyarakat yang baik.

Singkat cerita dimulai masuknya tanggal 25 Juli 2023, kita dari awal sudah bertemu berbagai tokoh masyarakat setempat terutama dari awal kita ditemukan dengan pemuda wilayah yang sangat baik dan mau merangkul orang baru seperti kita tentunya untuk menjalankan KKN ini selama sebulan kedepan, namanya Kang Aldi dan Kang Mone, mereka merupakan Karang Taruna setempat. Kang Aldi dan Kang Mone selalu mendorong kita agar menjadi lebih aktif meskipun kita adalah orang baru, ia menaruh kepercayaan terhadap kita bahwa kita bisa bekerja sama dalam melaksanakan KKN ini sampai sebulan ke depan. Banyak hal-hal yang saya pelajari tentang desa Kota Batu melalui mereka dan warga desa. Dari bagaimana kondisi desa Kota Batu pada

saat itu, apa saja hal-hal yang dilakukan warga desa sehari-hari, sampai apa saja mata pencaharian yang lumayan banyak di desa Kota Batu, yaitu UMKM, produk sepatu, sol, dan ada juga yang bertani. Selama program kerja berjalan dari awal sampai akhir, warga desa dan karang taruna wilayah selalu memberikan dukungan dan membantu agar kegiatan berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa kegiatan yang memang mau tidak mau kita harus bergerak sendiri tetapi kita sangat bersyukur terhadap warga dan pemuda desa yang sangat baik dan berkesan bagi kami.

Disaat dua minggu awal, saya sebagai mahasiswa pendidikan, terkadang saya masih merasa tidak pantas menjadi seorang tenaga pendidik. Banyak hal-hal yang membuat saya masih meragukan kemampuan saya menjadi seorang guru. Guru merupakan profesi yang berat bagi semua orang, tidak sembarangan orang yang bisa bahkan "mau" menjadi guru. Tetapi saat melaksanakan KKN, dan mulai mau tidak mau memberanikan diri saya untuk mengajar, saya dihadapkan dengan berbagai anak-anak kecil yang ternyata responnya tidak sama apa yang telah saya pikirkan, sebelum itu saya sempat berpikir "jadi guru cape doang", "duh pantas ga ya saya mengajar". Perihal pikiran-pikiran itu ternyata salah. Justru cape nya seorang guru itu adalah cape yang menjadi sebuah kebahagiaan yang nikmat. Karena saya selalu memberikan respect penuh terhadap orang yang menjadi guru, ketika saya mulai mengajar anak-anak desa, saya berasumsi pasti selalu ada orang yang memiliki pemikiran yang sama seperti saya bahwa guru adalah pekerjaan yang sangat mulia dan tidak semua orang mampu melakukan itu, dan saya melakukannya.

Tibalah saat di minggu-minngu terakhir kita melaksanakan KKN, minggu-minggu itulah yang menurut saya paling krusial. Dimana setiap insan mulai merasakan tumbuhnya rasa kepemilikan dan rasa kekeluargaan. Seiringnya rasa kekeluargaan itu tumbuh, dimana setiap insan sudah menerima perbedaan dari segala hal yang dimiliki setiap masing-masing individu. Begitu banyak kejadian-kejadian yang telah kita jadikan pelajaran, dari bagaimana adanya masalah-masalah internal terkait program kerja, serta timbulnya emosi di detik-detik berakhirnya KKN yang menjadi salah satu hal yang membuat kita merasa kehilangan sekejap. Pada saat itu saya berpikir "Orang yang

tadinya saya tidak kenal sama sekali, sekarang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri”.

“Simfoni Perbedaan, Gotong Royong Sejalan”

Oleh: Hairul Umam Habibi

Kisah ini dimulai pada saat saya dan dua puluh individu yang membawa pemikiran yang beragam, pandangan hidup yang berbeda, ego yang berbeda, emosi yang berbeda-beda, latar belakang yang beragam, dan bahkan perasaan yang tak tergambarkan. Perbedaan-perbedaan ini bukanlah beban, melainkan sebuah potensi yang berbicara, "Jika satu jiwa rentan, maka yang lainnya adalah penyangga." Ketika keberagaman ini tidak menjadi rintangan, kita bisa menjalani perjalanan ini dengan kedekatan, dan kerja sama kami masih hangat hingga kini, meskipun terkadang kami masih menggelitik satu sama lain dengan senyum dan canda.

Pada awalnya, kami meragukan kemampuan kami untuk menjalin hubungan dalam waktu yang singkat. Kita semua tahu bahwa ikatan diperlukan untuk merasakan kebutuhan satu sama lain, untuk merasakan kepemilikan bersama saat melangkah dalam setiap tindakan. Meski begitu, membangun ikatan ini tidaklah mudah pada awalnya. Namun, seiring berjalannya waktu yang tidak pernah berhenti, seperti perubahan warna langit di ufuk timur, ikatan kami mulai tumbuh. Kendati proses ini tidak lepas dari konflik yang menjadi bentuk kita memandang hal yang sama dalam penyelesaiannya.

Kami tidak hanya menemukan keberagaman di antara kami, tetapi juga di masyarakat desa yang menjadi tempat kami tinggal sementara. Perbedaan agama, keyakinan, pemikiran, bahasa, suku, taraf kehidupan, dan hal-hal yang tak terucapkan, semuanya ada di sini. Seperti di awal, perbedaan di RT 03 RW 15 Desa Kota Batu ini juga bukanlah hambatan, karena ketika ada hal yang menguntungkan semua orang, perbedaan itu seolah menguap, dan kami bekerja bersama tanpa memedulikan batasan. Pokoknya, perbedaan ini tetaplah yang membuat kami sejalan. Pada intinya “Tetap perbedaan yang tetap membuat kita sejalan”.

“AKU, KKN DAN KOTABATU”

Oleh: Nurul Aqmarina

KKN merupakan tridharma perguruan tinggi dan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Siapa sangka kegiatan KKN akan menyenangkan ini? Waktu itu kupikir, aku akan menghabiskan 30 hari ku bersama 21 orang asing yang akan selamanya menjadi asing, ternyata tidak begitu. Di hari ke tiga puluh satu, aku sadar bahwa ini telah menjadi momen yang sangat berharga didalam perjalanan hidupku. Dalam tiga puluh hari ini, banyak kisah kasih yang terjalin. Juga, ada banyak kesan dan pesan yang mampir di hati. Tak pernah terfikir bahwa membagi bakat melukis botol bersama para murid sekolah dasar akan menyenangkan jika saja kami tidak menggagas program kerja “vertikal garden”. Selain itu, ada lagi yang tidak aku duga akan pernah kulakukan; adalah membagikan sedikit pahamku tentang excel. Sebut bahwa aku terlalu meromantisasi setiap momen, namun pada edisi tiga puluh hari ini, setiap menit telah abadi dalam rol kameraku. Kenang tiga puluh hari, biar nanti bisa dipamerkan bahwa aku penuh dengan momentum yang berharga.

Dalam tiga puluh hari terakhir, aku dibawa kepada perasaan kali pertama. Adalah bahwa aku pertama kali berjalan lebih jauh ke dapur untuk melihat bumbu-bumbu berperang di dalam belanga. Meskipun pekerjaan beratnya tidak dibebankan ke tanganku, namun aku tahu bahwa setidaknya, ada seni tersembunyi di dapur saat beberapa pasang tangan terjulur di atas talenan kayu. Pertama kali juga, kucicip perasaan dekat dengan kebudayaan ketika aku memaksa untuk menyaksikan pertunjukan wayang saat hampir tengah malam. Bukannya aku tidak dekat dengan budaya yang menjadi tulang dan darahku itu, di kepalaku, wayang adalah pentas membosankan. Tetapi saat menggenggam kesempatan untuk betul-betul mendekat pada esensi mengapa Ia ditampilkan, aku tahu bahwa anak-anak muda harus berkenal akrab dengan budaya mereka. Yang ini, pada kenyataannya bukan lah pertama kali pada kamusku. Tetapi gemas jariku ingin menuliskan. Ba'da isya waktu itu, kami kumpulkan anak-anak untuk duduk rapat-rapat di pelataran, di hadapan sebuah layar tancap yang memutar kisah

pemalsuan lukisan Raden Saleh. Malam itu menjemputku untuk dibawa pulang ke masa lalu, sebentar. Di masa lalu, layar tancap yang begitu riang aku nanti-nanti adalah Laskar Pelangi, dan geli rasanya bisa melihat wajah-wajah lucu itu mengeras serius pada misteri yang memeluk seisi film. Setelah kami, layar tidak langsung turun. Sebab para pak tua berkumpul untuk menghibur diri dengan kelakuan trio legendaris “DKP”. Dari kelakar yang sebenarnya sudah terlalu familiar, selalu pecah gelak tawa mereka.

Hal ini adalah kali pertamaku, namun katanya, yang seperti ini tidak boleh dirayakan atas dasar “kali pertama” : adalah pawai kostum untuk merayakan kemerdekaan pada malam itu. Dalam ingatanku adalah derap langkah tidak beraturan yang anehnya serempak, nyanyian kemerdekaan, riuh ciutan, gelak tawa, dan hening tidak berani menyelipkan dirinya di antara kami. Mereka datang dalam banyak rupa, kostum dan perayaan nya maksudku. Para kecil dengan kostum yang memeluk erat cita-cita nya, muda-mudi dengan kostum yang mengundang kelakar, para tua dengan kreatifitas mereka yang tidak kenal batas. Keaslian, kreatifitas, aku menyaksikan banyak wajahnya dalam pesta kostum. Maaf bahwa usaha terbaik kami hanyalah sebuah atasan batik. Merah putih yang dijunjung tinggi malam itu terlihat lebih jelas pada kanvas yang telah ditutup gelap.

Ada banyak hal yang ingin aku abadikan dalam tulisan ini, namun, nanti tidak akan muat jika semuanya diabadikan di sini. Biar nanti koleksi gambar dan rekaman yang aku tangkap saja yang mewakili perayaan senang ku terhadap pengalaman ini. Dari sekian banyaknya, perasaanku dekat pada hari dimana hari lahirku dirayakan oleh banyak orang. Yang sebelumnya selalu dirayakan dalam bisik-bisik dipojok ruangan, dihadiahkan dengan riuhnya perayaan oleh kota batu. Rasanya gembira, bahwa hariku dirayakan banyak orang pada waktu itu. Oh, juga tentang itu. Maksudnya tentang bahwa aku diberikan kesempatan untuk merayakan kecil-kecil yang bisa aku bagikan kepada benih-benih manis di kota batu. Mereka, anak-anak kecil yang matanya berbinar saat kata belajar berdering, yang riuh soraknya seperti gema lonceng angin di musim panas pada tarian amatir yang aku ajarkan.

Ya, Kotabatu merupakan tempat dimana kegiatan ini berlangsung. kegiatan ini sebagai wadah bagiku untuk berinteraksi dengan berbagai usia, bertemu dengan para kecil yang gemas dan menyenangkan, bertukar pikiran dengan pemuda yang ada disini serta bersua dengan para tetua. Bersapa dengan para kecil yang setiap hari menghampiri di posko adalah obat penat bagiku, karena antusiasme mereka yang terlihat kepada kami. Mampir kesini rasanya seperti pulang kerumah, dan dalam 30 hari terakhir yang aku ingat hanyalah jalan pulang kerumah. Di Desa ini, aku benar benar merasakan bagaimana eratnya kekeluargaan antar satu sama lain. Salah satunya ketika malam liwetan bersama masyarakat, para ibu yang terlihat antusias menyiapkan dan seluruh orang yang ada disana tampak terlihat bercengkrama.

Di hari ke dua puluh Sembilan, namun, tepat sehari sebelum kembali ke Jakarta, merangkul bersama-sama perasaan bahagia, kami menyegarkan diri di sebuah curug lembah tepus. Di tempat dimana lelah dituangkan; dimana mata dimanjakan dengan indahnya cipta Yang Kuasa; dimana tenang dipulangkan dari hiruk pikuk; dimana kepala berhenti berlarian memikirkan apa yang harus ditulis pada halaman kosong. Sehari itu, kami lupa bahwa ada sedih yang harus dilepas besok hari.

Pada bagian perpisahan, sedih tentu menguasaiku. Namun melihat senyuman para masyarakat disini atas kehadiran dan ikut andil kami dalam setiap kegiatan, adalah bahagia yang memelukku lebih erat. Bangga, bahwa niat baik kami tersampaikan dengan apik di hari ke tiga puluh. Senang, bahwa kami berhasil membuat mereka mengantar kami kembali dengan senyum. Dan bahagia, bahwa ini ditutup dengan bagaimana perasaan kami didekap erat oleh Kota Batu. 30 Hari kemarin tidak dapat diputar kembali, tapi yang kuharap, kita bisa berjumpa lagi.

KKN, Terimakasih sudah memberikan 21 orang orang hebat didalamnya dan terimakasih sudah memberikan kesempatan merasakan momen indahmu. Kotabatu, Terimakasih sudah memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat indah dan berkesan. Terima kasih sudah menerima dan memberikan kesempatan untuk kami mengukir kenangan dan bersapa dengan orang hebat didalammu.

“Pelarian yang Menyenangkan”

Oleh: Ayyun Afrahillaila

Siapa sangka, KKN pun dapat menjadi tempat pelarian yang menyenangkan. Manusia selalu akan dihadapi dengan banyak rintangan yang bukan tanpa alasan, dari pengalaman penuh rintangan itu manusia dapat terus berkembang. Banyak cara yang dilakukan agar dapat sekedar melewati hari ini dengan lebih baik. Cara yang paling menyenangkan adalah cara yang tidak pernah direncanakan. Kuliah Kerja Nyata menjadi cara saya dalam menghadapi rintangan kehidupan, tentu saja tanpa direncanakan. Kota Batu menjadi saksi bisu riuhnya kehidupan dan kepala saya. Kota Batu menjadi bagian tak terpisahkan dari kisah kehidupan saya. Kota Batu beserta segala yang ada didalamnya, begitu istimewa. Selama satu bulan di Kota Batu, saya merasa hidup saya telah menjadi lebih bermakna daripada yang pernah saya bayangkan. Kota Batu yang semula hanya sebatas nama dalam peta, kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kisah hidup saya. Keberadaannya, bersama dengan segala keunikannya, telah memberikan warna baru dalam hidup saya.

Di desa tempat kami melaksanakan program KKN, kami dihadapkan dengan berbagai tantangan. Desa ini memang sudah cukup pesat dalam perkembangannya, tetapi masih banyak potensi yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Kami berusaha gigih mencari celah perubahan yang bisa kami ciptakan. Kami ingin memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat desa ini, agar nantinya, keberadaan kami bisa menjadi sesuatu yang bisa dibanggakan dan dikenang. Tantangan itu tak membuat kami gentar. Kami memegang erat jargon kelompok kami, "Membangun Bersama dan Berkarya Nyata," dan menggunakannya sebagai pedoman dalam setiap langkah kami. Kami memutuskan untuk berfokus pada pendidikan anak-anak di desa ini, karena kami yakin bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu menuju perubahan yang lebih baik.

Salah satu momen paling berkesan bagi saya adalah saat melihat senyum indah anak-anak di bimbel yang kami dirikan. Mereka sangat semangat belajar meskipun dalam keterbatasan sumber daya yang kami miliki. Saya menyadari bahwa tindakan sekecil apapun yang kami

lakukan akan berdampak besar pada mereka. Oleh karena itu, saya berbicara kepada mereka tentang pentingnya menulis dalam bahasa Inggris. Meskipun saat itu mereka mungkin tidak sepenuhnya mengerti mengapa hal itu penting, mereka tetap mengingat perkataan saya dan menjadikannya sebagai kebiasaan mereka. Hal ini mengingatkan saya bahwa pelarian ini benar-benar menyenangkan ketika kita tahu bahwa kita telah memberikan sesuatu yang berarti kepada orang lain.

Nama kelompok kami adalah "Vilasa 041," dan jargon kami, "Membangun Bersama dan Berkarya Nyata," menjadi semacam semangat yang memandu kami selama KKN. Kami berusaha keras untuk menjaga nama baik almamater kami dan memastikan bahwa kontribusi kami tidak hanya meninggalkan jejak positif di desa ini, tetapi juga dikenang oleh masyarakat setempat.

Saat ini, ketika saya melihat kembali pengalaman KKN di Kota Batu, nama dan jargon itu hanya bisa terkenang di dalam memori. Namun, pengalaman ini telah membekas dalam diri saya dan teman-teman seperjuangan. Kami telah tumbuh sebagai individu dan sebagai kelompok. Kami telah belajar betapa pentingnya memberikan dampak positif kepada masyarakat, bahkan dalam skala yang kecil. Dan yang terpenting, kami telah merasakan betapa menyenangkannya memberikan waktu, tenaga, dan kasih sayang kepada orang lain.

Dalam penutup penggalan kisah ini, saya ingin mengajak semua orang untuk menjalani pengalaman serupa jika mereka memiliki kesempatan. Terkadang, pelarian yang menyenangkan tidak selalu berarti pergi jauh, tetapi bisa saja ditemukan dalam upaya memberikan yang terbaik kepada orang lain dan merasa bahagia melihat dampak positifnya. Ini adalah pelajaran berharga yang akan saya bawa sepanjang hidup saya, bahwa KKN di Kota Batu bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga sebuah pelarian yang memenuhi hati dengan kebahagiaan sejati.

“Semakin Gelap Malam Semakin Dekat Pajar Akan Datang”

Oleh: Muhammad Sofian Hadi

Memasuki semester 7 saya diwajibkan mengambil SKS Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya haruslah

diaplikasikan kepada masyarakat. Karena kita terlahir dari Masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

Kegiatan ini merupakan kesempatan mahasiswa dari berbagai fakultas yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengabdian langsung di daerah yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Oleh karena itu, pihak UIN dan PPM mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai syarat kelulusan. KKN reguler akan dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus, saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran, pengalaman dan wawasan baru dalam hidup bermasyarakat **Perjalanan Pengabdian Menjadi Tantangan Baru Buat saya.**

Pada tanggal 25 Juli tiba saatnya kegiatan KKN dimulai dan tantangan bagi saya untuk menjalankan kegiatan tersebut selama satu bulan. Sebelum dimulai dari pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan pelepasan mahasiswa KKN yang diwakilkan hanya beberapa orang dari setiap kelompok. Saya bersama teman-teman yang lain melakukan kegiatan di Desa Kota Batu, seperti berkunjung ke rumah para tokoh masyarakat, kantor kepala desa untuk hadir ke acara pembukaan KKN kelompok 041 yang akan diselenggarakan di aula desa sekaligus kegiatan ini untuk menjalin tali silaturahmi dengan paramasyarakat dan pemerintah setempat. Kegiatan KKN pun dimulai dengan melaksanakan kegiatan program yang telah di buat sebelumnya untuk di laksanakan di Desa Kota Batu.

Tugas pertama yang di berikan oleh ketua KKN kepada saya adalah membantu pengajaran TPA yang bertempat di musholla Al Katsiri RW 15. Di lokasi tersebut, menurut saya yang paling sangat berkesan karena respon yang diberikan oleh pihak TPA sangat baik. Mereka menyuruh mahasiswa untuk mengajarkan para anak-anak untuk bercerita tentang Sejarah islam, serta menyalurkan bakat yang ada di bidangnya masing-masing. Tidak hanya itu, kegiatan KKN lainnya yang saya laksanakan selama satu bulan Bersama teman-teman, diantaranya: kerja bakti, bimbel, kegiatan yasinan, mini garden, penyeluruhan hidup sehat, expo campus, penyeluruhsn narkoba, kegiatan penyelenggaraan

Hut RI 17, pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan tong sampah, dan Fun Free Day.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentu saja mengalami suka dan duka. Sukanya karena dapat bertemu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mempelajari hal-hal baru yang belum saya dipelajari sebelumnya, seperti cara melakukan Inovasi produk rumahan, membuat sepatu, dan lain sebagainya. Namun, dukanya kadang masalah dengan teman-teman KKN yang tidak satu pemikiran dan bertukar kisah kehidupan dengan salah satu masyarakat.

Kelompok KKN 041 tidaklah sempurna karena dalam kegiatan apapun apalagi dengan kepala banyak juga berbagai karakter dan sifat menjadikan saya belajar dalam mengontrol dan memposisikan diri dalam kelompok. Namun, kami dapat membentuk kelompok yang kompak walaupun dengan beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Saling mengalah, memberikan pendapat, membantu sesama dan mengesampingkan keegoisan kami masing-masing, akhir dalam KKN ini adalah kami berhasil melaksanakan dengan baik dan berjalan lancar serta sangat diterima oleh warga Desa Kota Batu.

Terima kasih kepada anggota KKN 041 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menjadi kelompok yang berkesan mau berjuang dari awal hingga akhir Bersama kalian adalah cerita yang tak aku ingin akhiri memang tak mudah namun kita berhasil membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik, kendala dan hal lainnya tidak mempengaruhi program-program yang kita rancang dengan baik menjadi berantakan, dengan kesolidan dan saling bahu membahu kita telah memberikan kenangan KKN di Desa Kota Batu ini.

Tibalah penutupan KKN pada tanggal 25 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Aula, Desa Kota Batu. Tentunya penutupan ini dihadiri para pihak pemerintah setempat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Dalam acara penutupan KKN menampilkan film dokumenter yang digarap selama satu bulan. Pada intinya, kegiatan KKN ini yang sangat berkesan sekali pada diri saya adalah pada saat pelaksanaan mengajar anak TPA musholla Al Katsiri RW 15, dan ada salah satu tokoh agama mengatakan “Meskipun agama berbeda, justru hal ini tidak menyurutkan rasa toleransi antar sesama. Dengan adanya perbedaan menciptakan warna-warna yang indah dilihat. Seperti halnya pelangi. Hal inilah alasan

saya memberikan judul *Semakin gelap malam semakin dekat pajaran akan datang* dari kisah sepejalan selama saya di KKN.

“Hangatnya Dukungan dari Desa Kota Batu”

Oleh: Ridho Hatmanto

Juli hingga Agustus 2023, menjadi salah satu momen yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya, yakni melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mana desa dan kelompok yang kebersamai sebelumnya kita tidak tahu menahu, kegiatan tersebut bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dipertemukan dengan 21 orang dengan berbagai latar belakang dan juga karakter untuk bersatu bekerjasama dalam melaksanakan program kerja selama satu bulan penuh bukanlah hal yang baru untuk saya, saya tinggal di lingkungan asrama kampus yang mana situasinya sama seperti KKN, kita dituntut bekerja bersama secara profesional dalam tim.

Namun, menurut saya KKN tak hanya sekedar bekerja tim bersama kelompok KKN, melainkan ada hal lain yakni bagaimana kami (kelompok KKN) bersatu dan berbaur bersama masyarakat dan memberikan program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat desa yang ditinggali. Kelompok KKN 41 (Vilasa) ditempatkan di Desa Kota Batu, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. Dimana kota batu merupakan desa yang jaraknya tak jauh dari pusat kota Bogor.

Meski letaknya cukup di area perkotaan, suasana dan kerukunan warga yang ada di Desa Kota Batu membuat saya kagum. Bagaimana tidak, dari awal kami melakukan survei hingga pelaksanaan KKN selama sebulan kami disambut hangat oleh perangkat desa dan juga di posko kami dibimbing dan diarahkan selalu oleh pemuda wilayah atau bisa disebut karang taruna. Tak hanya itu, warga sekitar terutama tetangga sekitar posko yang sangat baik menyentuh hati membantu kami dengan keramahannya.

Rasanya hampir semua kegiatan / proker yang kami buat dan laksanakan didukung oleh berbagai pihak yang ada di Desa Kota Batu. Mulai dari program rutin mingguan kami seperti mengajar bimbel untuk

anak-anak dan juga TPA di Mushola Al- Katsiri didukung penuh dengan kami dipercayakan untuk mengisi dalam kegiatan TPA dan juga semangat serta ketersediaan adik-adik untuk meramaikan dan belajar bersama di bimbel yang diadakan di posko KKN kami yang membuat saya terharu.

Meski lelah, namun saya merasa kegiatan demi kegiatan yang saya lalui di KKN adalah *worth it*. Karena lingkungan dan warga yang bisa diajak kooperatif dengan kami, sehingga semua terasa dimudahkan. Selain itu, momen KKN saya rasa hanya dapat dirasakan sekali dalam kehidupan kampus. Wajar jika pelaksanaannya terdapat drama, karena kita disatukan dengan 21 orang yang asli masing-masing dari mereka memiliki isi kepala yang berbeda dalam berpendapat, justru itulah yang membuat kita belajar untuk bisa toleransi dan tau arti sabar dan ikhlas.

“Kenangan”

Oleh: Siti Masyitoh

Tepat pada hari jum'at, 5 Mei 2023 lalu, pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan kelompok KKN Reguler. KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, ketika saya menyadari bahwa kini telah memasuki semester 7 atau disebut semester akhir, yang berarti saya akan melaksanakan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini juga mempertambah wawasan dan relasi pertemanan. Di dalam satu kelompok terdapat 23 orang dengan program studi berbeda-beda. Namaku terdapat di kelompok 041 yang akupun tidak tau wajah-wajah yang akan menjadi teman kelompokku.

Diriku sempat bertanya-tanya, seperti “apakah teman kelompokku asik ga ya?”, “dimana ya desa yang akan aku tempati untuk melaksanakan KKN?”. Dan pada akhirnya lahan-perlahan pertanyaanku terjawab satu persatu. Pertemuan kami dilaksanakan secara offline tempatnya di café, tapi saya tidak bisa mengikuti pertemuan pertama dikarenakan ada matakuliah sore. Tiba-tiba saya di chat dari salah satu anggota kelompok 041, menanyakan divisi mana yang mau saya tempati ada dua pilihan acara dan perlap. Pada akhirnya saya milih perlap,

dilaksanakan kembali untuk pertemuan kedua di laksanakan pertemuan kedua ini di selasar.in saya kesana bareng dari salah satu anggota kelompok 041, setelah sampai di tempat selasar.in kami berdua mencari anggota teman kelompokku. Yang udah sampai disana ada 3 orang kami saling sapa dan kenalan. Kami menunggu yang belum pada datang, akhirnya kumpul semua setelah maghrib sebelum di mulai. Pada solat maghrib dulu, semua dah pada solat dan udah kumpul lengkap lagi kami memperkenalkan diri mulai dari nama, tempat tinggal, jurusan, dll. Masih ada suasana canggung satu sama lain, bagaimana tidak? Kami semua dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum pernah bertemu atau bertegur sapa namun dipersatukan di kegiatan KKN ini.

Kami membicarakan di grub whatsapp untuk menentukan nama kelompok kami yaitu “Villasa” dan juga menentukan ketua kelompok kami. Seiringnya waktu berjalan dimana waktu kami semua harus melaksanakan KKN ini di Kota Batu, Ciomas. Hari pertama di Ciomas kami tinggal di gang jambu yang terbilang tempatnya rawan tawuran, maling, dll. Kami semua penuh kewaspadaan. Tempat yang jelas berbeda dari lingkungan rumahku, permandangan depan kontrakan kami pemukiman rumah warga gang jambu. Yang tidak terdapat pemandangan sawah dan gunung. Karena kami masih daerah bogor kota jarang sekali terlihat sawah. Desa Kota Batu, Ciomas lebih tepatnya kami tinggal gang jambu adalah aku dapat mengenal warga dan khususnya tokoh masyarakat/tokoh penting di desa pun aku juga bisa belajar beberapa kultur yang ada.

Hal yang sangat berkesan adalah ketika saya ikut serta membantu proker bimbel yang saya ajarkan anak-anak umur 4-5 tahun yang terbilang masih unyu-unyu. Suatu pengalaman yang berharga yang saya dapatkan selama disana, bisa mengenal anak-anak dan menyalurkan ilmu yang kami miliki kepada mereka. Senang rasanya dapat berkontribusi bagi masyarakat. Seru sekali rasanya bisa belajar sekaligus bermain bersama mereka.

Selain memiliki banyak kenangan dengan masyarakat, kenangan dengan anggota VILASA juga tidak kalah mengesankan. Bagaimana tidak? Kami sudah melewati susah dan senang bersama selama sebulan. Makan pun kami bersama. Selama sebulan di Kota Batu, Ciomas, gang

jambu, kami mendapatkan banyak pelajaran yang sangat berharga. Mulai dari pentingnya solidaritas hingga kami juga lebih menghargai hal-hal kecil disekitar kami. Tidak mulus perjalanan kami, namun saya berharap anggota VILASA kedepannya tidak melupakan semua kenangan tersebut.

“Ada Cinta yang Tersembunyi”

Oleh: MN. Syarwan Rafdhy

Kuliah Kerja Nyata? Ku pikir tidak akan seasyik yang ku bayangkan awalnya. Namun ternyata berubah semua setelah aku menjalankannya. Bermula dari awal pembagian kelompok KKN di Instagram, jujur dari hati terdalam tidak ingin ikut KKN. Namun itu merupakan kewajiban setiap mahasiswa di Universitas. Apa yang bisa aku perbuat?

Bayangan ku KKN mungkin hanya untuk seru-seruan, tidak terlalu banyak manfaat. Namun ternyata aku salah dalam menilai itu. Aku terlalu memandang sebelah mata terhadapnya. Sebelumnya perkenalkan. Aku adalah mahasiswa Studi agama-agama. Yang akan memasuki semester akhir. Dan aku juga aktif di beberapa organisasi dan himpunan. Pikiran ku ingin segera menyelesaikan skripsi namun pada akhirnya aku kira KKN akan menghambat Skripsi ku. Bahkan di suatu moment aku mendengar statement bahwa KKN adalah hukuman bagi mahasiswa yang tidak aktif di organisasi. Agak ambis sih, namun aku. Bogor. Hari pertama aku masih merasa kurang asik. Karena yaa aku berpikir keadaan sekitar tidak mendukung. Dan di hari pertama mungkin karena Lelah dalam perjalanan dan lingkungan yang masih belum menyapa hangat. Namun di suatu saat di hari berikutnya aku tidak bisa berpikir bahwa lingkungan yang menyambutku, tapi akulah yang harus membuat lingkungan agar ia menerima aku.

Aku sangat suka dengan dunia anak-anak. Bagiku di dunia anak-anak hidup lebih terasa seru dan gembira serta tidak ada dunia pembohongan di sana. Mereka akan nangis jika sedih, mereka akan tertawa ketika mereka senang, dan mereka akan mencari terus kebahagiaan itu. Pernah nggak sih kalian lihat anak kecil galau? Tentu tidak bukan?

Namun dengan dunia anak lah yang bisa membuatku nyaman di lokasi KKN ini. dengan mereka aku yakin bahwa KKN aku akan asik tanpa beban. Dan ternyata selain anak-anak desa yang asik, aku bersyukur bertemu dengan teman-teman kelompok KKN yang tidak kalah jauh asik. Mereka sering mebagi tawa, menularkan canda dan dari situlah aku menganggap KKN kali ini akan sangta menyenangkan dan aku siap hadapi semua.

Satu lagi, di KKN aku banyak mendapat pengalam baru. Bukan hanya berorganisasi tapi bagaimana cara bermasyarakat. Ini yang akan aku headline bahwa bermasyarakat bagi kami pada KKN ini sangat amat membantu. Karena di sini kami lebih banyak belajar bagaimana bermasyarakat dengan baik, seperti gotong royong, jikalau susah kita rasakan bersama pun jikalau senag kita semua harus rasakan kesenangan itu. Jikalau KKN identik dengan kata cinlok, maka aku pun sama, aku pun juga Cinlok. Aku jatuh cinta akan lokasi ini, aku jatuh cinta dengan Masyarakat sini, Aku jatuh cinta dengan anak-anak sekitar sini. Dan yang terpenting adalah aku jatuh cinta kepada pertemanan dan kekompakan Kelompok KKN kami. Vilasa 041. Aku jatuh cinta pada mu.

“Sentuhan Cahaya Sang Penyiar Islam”

Oleh: Rhedinanda Cartini

Di desa yang kami tempati, ada seorang guru ngaji berdiri teguh, semangatnya berkobar tak tergoyahkan. Meskipun suaminya sedang menjalani terapi karena sakit tertentu, dia tak pernah menyerah dalam berdakwah. Dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, beliau terus mengajak warga desa untuk bermunajat kepada Allah.

Dengan penuh dedikasi, sang guru ngaji membimbing generasi muda desa, memberikan landasan kuat berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Dalam sunyi desa itu, beliau adalah cahaya yang membimbing mereka menuju kebijaksanaan, cinta Allah, dan pemahaman yang mendalam akan agama. Kehadirannya adalah harapan yang terus menyala, menginspirasi semua yang mengenalnya untuk terus berjalan di jalan yang benar.

Beliau adalah sosok yang sangat fokus terhadap perbaikan moral dan keagamaan para remaja di desa Kota Batu. Dengan tekun dan penuh dedikasi, setiap dua kali dalam sebulan, beliau mengadakan kajian yang berisi pendalaman serta penanaman akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama Islam. Kajian tersebut menjadi wahana yang sangat berharga bagi generasi muda desa tersebut untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan lebih baik. Melalui upaya yang gigih ini, beliau berusaha membentuk remaja menjadi individu yang berakhlak mulia, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, dan menginspirasi mereka untuk hidup sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya.

Beliau sangat membantu kami dalam menyelesaikan program kerja yang telah kami susun. Senyumnya yang hangat selalu menyambut kami dengan tulus. Tidak hanya itu, beliau juga senantiasa memberikan motivasi kepada kami, para kaula muda, untuk selalu berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan dan tidak terjerumus dalam arus kedzaliman yang melanda zaman ini. Beliau mengingatkan kami bahwa kita tidak boleh menjauh dari Sang Pencipta, yang senantiasa menjadi sumber kebijaksanaan dan petunjuk dalam hidup kita.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Muslim, Aziz. Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Aplikasia.Juma lAplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 2: 89-103. 2007.*
- Nuryati, Rina, dkk. Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Politikur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Jurnal Agristan Vol 2 No 1: 4. 2020.*
- Pretty, Jules N., et al. *A Trainer's Guide for Participatory Learning and Action.* International Institute for Environment and Development (IIED). 1995.
- Rukminto Adi, Isbandi. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2008.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Vicia Nafela BSA (Akuntansi -Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Tepat pada tanggal 28 Maret 2003 di Desa Kuripan, lahirlah seorang putri yang diberi nama Vicia Nafela BSA. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia berasal dari daratan Pulau Sumatera paling ujung yang dijuluki sebagai gerbangnya Pulau Sumatera dari Selat Sunda, yaitu Provinsi Lampung. Panggilan yang kerap kali ditujukan pada perempuan berdarah campuran OKU Timur dan Lampung ini sangat beragam, mulai dari cici, via, cia, dan lainnya. Sejak kecil hingga ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, ia arungi dengan penuh semangat di tanah Lampung. Hingga takdir dan do'a mengantarkannya untuk menemukan hal baru di Pulau Jawa. Pada tahun 2020, akhirnya Ia melanjutkan pendidikan di sebuah universitas bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Akuntansi dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini sejalan dengan cita-citanya yang ingin menjadi seorang konsultan pajak dan bekerja di Kementerian Keuangan.

Sejak berada di bangku Sekolah Dasar, Ia menggemari hal-hal berbau sastra, mulai dari menulis sajak, cipta dan baca puisi, dan merangkai cerita pendek. Selain itu, ia juga memiliki olahraga kegemaran, yaitu bulu tangkis. Selama berkuliah Ia senang mengikuti program *volunteer* dalam bidang sosial dan kependidikan. Ia ingin hidup menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi orang lain. Baginya membantu orang lain adalah salah satu ibadah yang dampaknya sangat dirasakan langsung oleh diri sendiri, dengan membantu orang lain, maka secara tidak langsung Allah pun akan membantu kita melalui orang lain. Karena, hadiah terbaik adalah apa yang saat ini kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani.

2. Nabil Hamdy (Ilmu Tasawuf-Fakultas Usluhuddin)

Nabil Hamdy seperti pada umumnya kalau udah via WA pasti sisa tiga huruf yaitu bil alias Nabil gapapa aja asal jangan di hapus aja eL (L) nya takut dosa woi. Oiya by the way Nabil ini

asli Sulawesi Barat yaitu Majene kota kelahirannya. Dari cerita orang tuanya ia lahir malam jum'at yaitu hari Kamis, 03 Oktober 2002. Meskipun ia lahir di Sulawesi tapi ia cuman punya kesempatan sekolah kurang lebih tiga tahun yaitu masa SMA di salah satu pesantren di Kab. Majene itu. Dari situ ia banyak belajar tentang budaya disana karena selama ia sekolah dari TK sampai sekarang itu di Tangerang Selatan, nah salah satunya saat ini ia mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, prodi Ilmu Tasawuf. ia di kampus kadang jadi kupu-kupu kadang juga kura-kura, kuno juga bisa katanya kenapa gitu karena ia masuk keanggotaan organisasi kampus yaitu DEMA-F, dari situ ia mendapat pengalaman jadi sekretaris karena itu merupakan divisi yang ia masuki saat itu.

Ketika tiba saatnya pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kota Batu, Ciomas ia lebih memilih menjadi anggota perlengkapan untuk membantu teman-temannya di kelompok KKN 41 itu juga sesuai dengan kemampuan ia yang suka membantu dan tidak sombong dari itu ia mendapat julukan *free guy*. Selama KKN di Kabupaten Bogor itu ia banyak mendapatkan pembelajaran selama satu bulan kira-kira ia disana. Itu aja paling sekian ya.

3. Maha Raihan Mubarak (Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Nama saya Maha Raihan Mubarak, biasa dipanggil dengan nama Raihan. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 02 Januari 2002. Saya berasal dari jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik angkatan 2020, sekarang saya menginjak semester tujuh dan fokus yang saya sukai dalam prodi ini adalah isu lingkungan. Diluar akademik, saya sangat tertarik dengan musik baik itu mendengar nadanya, membaca sejarahnya dan juga mengikuti budayanya. Selain musik, saya juga hobi bermain sepakbola, tiada minggu tanpa keringat itulah yang menjadi prinsip saya untuk menjaga tubuh tetap fit dan bugar. Saya merupakan anak satu-satunya dalam sebuah keluarga, riwayat pendidikan saya yaitu SD di SDN CBS 01 PG, lanjut SMP di

SMPN 52 Jakarta, lalu lanjut ke SMAN 100 Jakarta dan setelah lulus saya mendaftar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur SBMPTN. Secarik kalimat dari Jimmy Page, gitaris Led Zeppelin yang mewakili saya “*I may not believe in myself, but I believe in what I'm doing*”.

4. **Nurul Aqmarina (Teknik Pertambangan-Fakultas Sains dan Teknologi)**

Mahasiswi dari program studi Teknik Pertambangan Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020. Ia memiliki hobi olahraga, fotografi dan sinematografi dan saat ini merupakan salah satu asisten dosen dalam membimbing praktikum di laboratorium. Ia senang bersosialisasi dengan banyak orang dan memiliki rasa ingin tahu serta mencoba hal baru yang cukup besar. saat ini, ia aktif dalam organisasi jurusan

5. **Nur Hanifa Azzani Zahra (Ilmu Hukum-Fakultas Syari'ah dan Hukum)**

Nur Hanifa Azzani Zahra perempuan yang akrab di sebut Hani, lahir di Bogor pada tanggal 20 November 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Lulus sebagai seorang siswi MA Darunnajah 2 Cipining Bogor pada tahun 2020. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti, ia pernah tergabung dalam suatu komunitas yakni *Moot Court Community* (Komunitas Peradilan Semu) dan juga menjadi anggota FOKDEM (Forum Konstitusi dan Demokrasi). Hobinya adalah mendengarkan musik dan membaca novel. Baginya hidup adalah bagaimana kita berbuat baik kepada sesama manusia saling memberikan cinta, kasih serta sayang agar terjalinnya suatu keharmonisan dalam tatanan kehidupan yang kita jalani.

6. Rhedinanda Cartini (Pendidikan Agama Islam-Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Nama saya adalah Rhedinanda Cartini, lahir di Jakarta bertepatan dengan lahirnya sosok pejuang emansipasi Wanita, yaitu RA Kartini pada tanggal 21 April 2001. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini, saya adalah mahasiswa aktif di UIN Jakarta, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Salah satu hobi saya yang sangat saya nikmati adalah menonton dan mengagumi segala hal yang berkaitan dengan seni, meskipun saat ini saya belum mampu membuat karya seni sendiri. Sebelumnya, saya pernah sangat bersemangat dalam bidang kepramukaan, namun karena beberapa alasan, saya kemudian mengambil jeda dari aktivitas tersebut.

7. Sephia Reiza Yesenia (Pendidikan IPS-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Sephia Reiza Yesenia, Perempuan yang biasa disapa Sephia ini lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2001. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang terdiri dari satu kakak laki-laki. Saat ini Ia tinggal di daerah Jakarta Barat. Ia merupakan lulusan SMAN 95 Jakarta. Ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kegemarannya ialah mendengarkan musik, ia memiliki ketertarikan pada KPOP terutama NCT. Ia juga memiliki ketertarikan pada olahraga bulutangkis. Ia seorang yang ceria dan mudah bergaul dengan orang baru.

8. MN Syarwan Rafdhy (Studi Agama-Agama-Fakultas Usluhuddin)

Syarwan, aku adalah anak rantau dari tanah Sumatra lebih tepatnya Jambi, aku mempunyai nama lengkap MN. Syarwan Rafdhy. orang-orang selalu bertanya apa kepanjangan dari MN. yang memberi nama itu adalah Ummi, ia pandai sekali memberi nama itu yang singkatannya adalah Muhammad Nur. aku bangga

dengan nama itu, karena aku melihat banyak orang sukses yang memiliki awalan nama Nur. Syarwan adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Prodi Studi Agama-agama. jurusan ini bagi sebagian orang cukup seksi, karena pembahasannya cukup berat, namun bagi ku, jurusan ini begitu asik, karena selain bisa mengetahui ajaran keyakinan agama orang, jurusan ini juga mengajarkan kerukunan umat beragama dan toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. karena jurusan ini menuntut untuk kritis, maka perkataan socrates menjadi pegangan aku, yaitu "I konw That I don't Konow" karena ini banyak sekali kekurangan ilmu yang masih tidak aku ketahui membuat aku terdorong untuk terus mencari tahu.

9. Rania Faradillah (Bahasa dan Sastra Arab – Fakultas Adab dan Humaniora)

Rania Faradillah, akrab dipanggil “Ran”. Rania lahir tanggal 22 Mei 2002 di Jakarta. Tidak penting dia anak ke berapa, yang jelas dia lahir dari rahim wanita cantik nan hebat, ahay. Dia salah satu mahasiswi UIN Syarif Jakarta dengan mengambil program sudi Bahasa dan Sastra Arab. Tidak aktif seperti yang lain, saya hanya merupakan salah satu anggota biasa HMI dan DEMA U saja. Dia sangat senang membaca buku, buku apa? ya betul! Bukan buku pelajaran melainkan novel. Rania memiliki kepribadian introvert dan sangat pemalu. Kucing adalah dunianya. Kekurangan saya males ngetik panjang, jadi sekian dari saya. wassalam

10. Amelia Rahma Heidy Puteri (Pendidikan Bahasa Arab- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Amelia Rahma Heidy Puteri biasa dipanggil Heidy, Amel merupakan putri bungsu dari 3 bersaudara yang lahir pada tanggal 1 Mei 2001 di Bekasi. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab. Sejak pondok sewaktu saya SMA, saya suka mempelajari dan mendalami bahasa Arab maka dari itu tujuan kuliah saya mengambil program studi

ini. Awalnya saya kira bahasa Arab tuh susah tapi ternyata pas udah masuk kuliah beneran susah :(tapi saya tetep suka ko sama bahasa Arab ini.

Cita-cita saya mau jadi guru, soalnya saya udah ambil pendidikan disini. Hobi saya palingan cuma jalan-jalan aja, sama nyanyi. Saya orangnya introvert kalo di rumah, tapi kalo diluar rumah saya extrovert hehe. Cukup sekian dari saya, terimakasih.

11. Yasmin Audrey Camilia Anchar (Hubungan Internasional-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Yasmin Audrey Camilia Anchar atau yang biasa dipanggil Yasmin, Audrey, Aca merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Saya lahir pada tanggal 5 September 2002 di Jakarta. Saat ini saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sejak SMA saya bercita-cita untuk kerja di luar negeri maka dari itu saya memilih jurusan Ilmu Hubungan Internasional ini karena saya ingin bekerja di Kementerian Luar Negeri atau di Kedutaan Besar di negara lain. Saya memiliki ketertarikan dalam mempelajari negara lain mulai dari budayanya, berita-berita yang menyangkut ekonomi, sosial negara tersebut dan masih banyak lagi. Dengan mengambil jurusan ini rasanya saya terikat dengan dunia yang luas ini sehingga tidak hanya terbatas di Indonesia, saya juga memiliki ketertarikan dalam bidang astronomi walaupun hanya tahu sedikit tapi bagi saya itu sangat menarik, sempat terlintas untuk masuk jurusan astronomi pada saat SMP tapi hal tersebut tergantikan dengan keinginan saya untuk masuk jurusan Hubungan Internasional. Saya memiliki hobi bernyanyi. Saya tinggal di Kota Depok, tepatnya di Jalan Tanah Baru, Beji, Depok, Jawa Barat

12. Ayyun Afrahillaila (Bahasa dan Sastra Arab-Fakultas Adab dan Humaniora)

Ayyun Afrahillaila, perempuan yang akrab dipanggil Ara ini lahir di Jakarta pada tanggal 11 Januari 2002. Ia tinggal di Jakarta Timur. Saat ini ia adalah mahasiswa Bahasa dan Sastra

Arab yang minat dibidang *Khitobah*, *Qiraa'atussyi'ir*, dan jenis-jenis *public speaking* lainnya. Ia aktif di beberapa organisasi salah satunya adalah FLAT (Foreign Language Association) yang bergerak di bidang bahasa asing dan *skill*. Di luar kegiatan perkuliahan, ia juga aktif menjadi seorang guru privat bahasa arab dan inggris pada anak SD-SMP. Ia gemar melakukan kegiatan baru dan aktif menjadi seorang yang cepat tanggap dalam mempelajari hal baru. Tujuan hidupnya adalah menikmati hari ini.

13. Muthia Shabira (Manajemen- Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 17 september 2001. Saat ini, dia menempuh pendidikan di UIN Syarif hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia seorang yang aktif dalam berkegiatan, antara lain: menjadi Kepala Departemen PSDM Himpunan Mahasiswa Manajemen. Dia merupakan anak yang bisa dibilang mudah berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan baru dan teman baru, dia juga memiliki hobby pada bidang design dan foto. Moto hidupnya cobalah terlebih dahulu tanpa takut akan hasilnya seperti apa, karna sebelum mencoba kita ngga akan pernah tau hal seperti apa yang akan kita dapat di akhirnya.

14. Nur Fadhila Lubis (Dirasat Islamiyah- Fakultas Dirasat Islamiyah)

Nur Fadilah Lubis, akrab disapah Dilah merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Dirasat Islamiyah. Ia berasal dari Mandailing Natal, Sumatera Utara. Dia berasal dari keluarga yang sederhana. Meski dengan jarak yang cukup jauh merantau ke Jakarta, tapi tidak menyurutkan tekadnya untuk menimba ilmu dan terus berjuang mewujudkan mimpinya.

Setelah menyelesaikan studinya di sebuah pondok pesantren di Mandailing Natal, akhirnya ia melanjutkan studinya ke UIN Jakarta dengan berfokus pada pengkajian islam. Karena ia menggemari kajian-kajian tentang ilmu keislaman, terutama dalam bidang ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh. Di mana untuk

mendalami itu, diharuskan bisa menguasai Bahasa Arab dan kitab-kitab kuning. Oleh sebab itulah, ia memilih FDI sebagai langkah selanjutnya setelah pembekalannya 6 tahun di pondok pesantren.

Di antara hal yang ia sukai adalah bahasa Arab, diskusi ilmu keislaman, *rihlah*, olahraga badminton, dan memasak. Di UIN Jakarta, ia merasa sangat cocok untuk melatih bakat dan kemampuan dirinya. Sebagai seorang pembelajar, ia selalu yakin dan mantap untuk mencapai cita-citanya.

15. Siti Masyitoh (Pendidikan Anak Usia Dini-Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Tepat pada tanggal 9 Mei 2001, lahirlah seorang perempuan semata wayang yang diberi nama Siti Masyitoh. Gadis dengan ber-zodiak taurus, ia merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum ia menghabiskan waktu mengenyam pendidikan di bangku madrasah aliyah jakarta pusat selama 3 tahun, sejak berada disekolah menengah keatas masyitoh sangat menyukai dibidang olahraga basket dan paskibra ia juga mendapatkan beberapa kejuaraan tingkat antar sekolah madrasah se-jakarta pusat dan tingkat nasional. Saat ini ia menduduki bangku kuliah jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebelum mengambil jurusan PIAUD ia memiliki beberapa pertimbangan masyitoh ingin menjadi seorang dokter atau perawat karena biaya keluarga tidak mencukupi untuk masuk jurusan dokter atau perawat selama pandemi dan setelah berpulangnya ayahanda ke rahmatullah dan pada akhirnya ia mengambil jurusan PIAUD, ketertarikan ia mengambil dibidang Pendidikan Anak Usia Dini. Ia sangat tertarik untuk memiliki sekolahan sendiri dan ingin mengembangkan sekolah keluarganya. Ia berharap suatu kelak bisa mewujudkan mimpinya.

16. Ridho Hatmanto (Jurnalistik-Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Ridho Hatmanto merupakan sosok anak tunggal yang lahir di Jakarta 21 Maret 2002 dan besar di salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur, yakni Sidoarjo. Meski anak tunggal, ia tangguh dan mandiri dengan dibuktikan menjadi mahasiswa rantau. Rantau menjadi pengalaman pertamanya keluar dari rumah, selama 18 tahun hidup selalu bersama orang tua dan selalu disediakan apapun yang ia butuhkan.

Keputusan untuk merantau tak hanya semata untuk pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, keluar dari zona nyaman adalah perlu untuk sosok lelaki. Menghadapi tantangan di luar yang mana harus mengandalkan diri sendiri dalam segala hal.

Kata keluar dari zona nyaman mungkin sudah bisa saya rasakan dengan mengikuti berbagai kegiatan atau organisasi secara aktif di kampus maupun luar kampus seperti HMPS, Komunitas menulis, dan lembaga pers mahasiswa bahkan sudah beberapa kali magang di media yang cukup besar namanya, yakni MNC Media group (IDX Channel), IDN Media (Popmama.com) dan Akurat.co. Karena pada jenjang sekolah sebelumnya (SMP dan SMA) saya tak begitu aktif dalam kegiatan non akademik. Sehingga di dunia perkuliahan banyak sekali saya belajar segala hal, dari mulai menghadapi orang, alur organisasi, menjalin relasi, sampai skill menulis dan kepemimpinan.

17. Muhammad Sofian Hadi (Sejarah Peradaban Islam-Fakultas Adab dan Humaniora)

Muhammad Sofian Hadi biasa di panggil “Dzawir” umur 21 tahun, seorang laki-laki yang lahir di Bogor pada 21 Maret 2002. Dia adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara dari keluarga yang bermental baja, dia adalah seorang pengawal mamah yang selalu setia, yang memiliki zodiac “Aries”, ketidak sukaan nya adalah berkawan dengan “Gemini” yang friendly, ia memiliki hobi BADMINTON yang di gemari nya mulai sejak kecil, ia menempuh pendidikan di Universitas Islam- Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora.

Dia memiliki ketertarikan pada dunia Sejarah Islam karenanya hidup akan terarah jika mempelajari Sejarah keislaman dan mengaplikasikannya sebagai kehidupannya sehari-hari. Menurutnyanya ada rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri mempelajari Sejarah Islam di masa lampau, Motto dalam hidupnya adalah “*Anak muda harus banyak relasi, jangan takut gagal, jatuh berdiri, luka obati, muda berkelana tua bercerita*”

18. Humam Thory (Ekonomi Pembangunan- Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Lahir Pada 12 Oktober 2001 di Karanganyar, Humam Thory merupakan Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi di bidang *Leadership* dan *Public Speaking*. Kemudian dari kompetensi yang ia miliki, ia memiliki skill dalam mengorganisir sekelompok orang maupun mengatur jalannya sebuah acara dan memiliki skill lobbying dalam suatu kegiatan. Ia memiliki motto hidup yaitu “*Experience is the best teacher and the worst experiences teach the best lessons*”.

19. Hairul Umam Habibi (Agribisnis- Fakultas Sains dan Teknologi)

Hairul Umam Habibi seorang pria yang terbilang humoris dan banyak bicara lahir pada tanggal Senin, 22 Oktober 2001 Tangerang dan lahir dari kedua orang tua yang sangat sederhana tetapi penuh dengan kasih dan sayang. Terlahir sebagai anak ke-3 dan menjadi anak laki-laki tunggal dari 4 bersaudara. Hairul Umam Habibi memiliki nama panggilan yang berbeda beda sepanjang perjalanan hidupnya dimulai dari panggilan Arul, Alung, Bolang, Irul, Hairul dan untuk sekarang dia lebih nyaman dipanggil Umam.

Saat ini Umam menjadi seorang mahasiswa program studi Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama masa menimba ilmu, Umam memiliki banyak teman yang masih berhubungan hingga

sekarang dan itu membuat dia senang. Banyak dari teman yang sering memberi kesan bahwa “Umam orangnya banyak bicara tetapi dia lucu, tetapi kadang menyeramkan dan menyebalkan”. Selain sibuk berkuliah Umam juga memiliki kesibukan yaitu mencoba untuk terus memiliki banyak teman.

20. Zehbi Maulidi (Pendidikan Bahasa Inggris- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Zehbi Maulidi merupakan seorang pria yang selalu merasa tidak humoris tetapi kerap sekali banyak teman-temannya yang bilang Zehbi adalah seorang yang jenaka. Ia juga seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Zehbi lahir di Jakarta, 15 Mei 2002 anak ke-2 dari 4 bersaudara dan kerap kali disapa "Jebi". Jebi memiliki hobi yang lumayan bervariasi, dari suka design dan fotografi sampai suka dengan musik. Dari banyak hobi itulah ia bisa tergolong mudah beradaptasi dengan teman baru.

Di kelompok KKN 041, Jebi memiliki kompetensi terutama di bidang pendidikan, ia memiliki ilmu dasar untuk mengajar. Seperti yang saya ceritakan sebelumnya, Jebi juga seorang yang sangat mudah beradaptasi di lingkungan baru, menghadapi tantangan baru, dan berfleksibilitas dalam situasi yang berbeda. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Dan yang terakhir tidak lupa juga ia adalah orang yang baik hati, tidak sombong dan rajin menabung. Posisi dia saat KKN adalah sebagai Ketua divisi Perlengkapan.

21. Rahmadita Aulia Ismi (Pendidikan Fisika-Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Rahmadita Auliaismi itulah nama lengkapnya ialah seorang mahasiswi program studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia lahir dan dibesarkan di kota Jakarta Selatan lebih tepatnya didaerah Cipulir. Ia lahir dari

keluarga yang sangat sederhana serta humoris. Ia menempuh pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 32 Jakarta serta pendidikan menengah Pertama di SMP Negeri 29 Jakarta. Menurutnya lahir di ibu kota dikenal sebagai individu yang memiliki tekad kuat untuk menginspirasi dan memberdayakan orang lain, dan kisah hidupnya yang penuh tantangan. Memiliki hobby memasak serta mempunyai cita-cita dapat membuka tempat nongrong yang pas di dompet semua kalangan. Dia juga hobi berwisata ke tempat yang belum pernah dia kunjungi. Dia merupakan seorang yang ambivert yang mau bergaul dan mencoba banyak hal, akan tetapi di satu waktu ingin menyendiri seorang diri tak batasan waktu. Baik dari segi keilmuan maupun pengembangan diri. Dia dikenal sebagai mahasiswa kura-kura atau kuliah rapat kuliah rapat. Bagaimana tidak, setiap pulang kuliah ditanya ingin ke mana? Pasti jawabannya rapat, bisa juga disebut sebagai si paling rapat, karena kerjanya selalu rapat, rapat, dan rapat. Ada kalimat “Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri bersuka karena usahanya sendiri dan maju karena pengalamannya sendiri”. -Pramoedya Ananta Toer

LAMPIRAN

Kegiatan Bimbingan Belajar



Kegiatan Pelatihan Microsoft Excel





Kegiatan Perayaan HUT-RI Ke-79



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan



Kegiatan Pojok Literasi





Kegiatan Yasinan Rutin Mingguan



Kegiatan Digital Marketing & Inovasi Produk



Kegiatan TPA





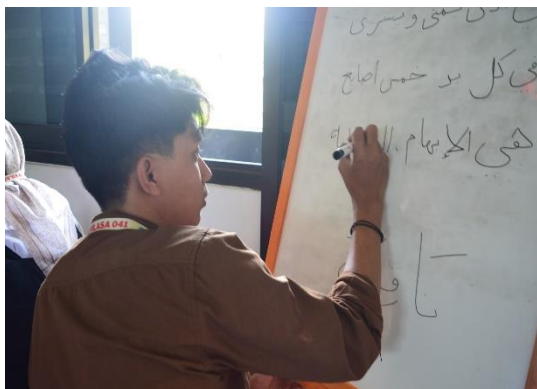
Kegiatan Vertical Garden



Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba



Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing



Kegiatan Kajian Fiqih Remaja



Kegiatan Pengadaan Alat Ibadah



Kegiatan Expo Kampus



Kegiatan Kerja Bakti



Kegiatan Posyandu



Kegiatan Sosialisasi Hidup Bersih Kegiatan Pengadaan Alat Kebersihan



Kegiatan Pembukaan KKN Vilasa 041



Kegiatan Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan



Kegiatan Penutupan KKN Vilasa 041



IBU RATNA WULANSARI (KEPALA DESA KOTA BATU)

Ibu menghaturkan terimakasih banyak atas bakti yang sudah dilaksanakan di Desa Kotabatu. Karya yang luar biasa menjadikan prestasi di masyarakat Desa Kotabatu, menjadikan ilmu yang sangat bermanfaat atas kehadiran semua anak anak Ibu dari UIN Jakarta. Baik dari segi pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Jadikan semua ini pengalaman yang berharga. Semoga semua anak anak Ibu sehat dan sukses selalu ... Aamiin Yaa Robbal Alamin

USTADZAH IKE KUSUMAWATI (TOKOH AGAMA)

Alhamdulillah kakak KKN kreatif dalam mengajar, mulai dari hafalan, belajar bahasa arab dalam nyanyian, praktek ibadah haji, dll. ibu sangat terbantu sekali, materi pembelajaran para santri jadi lebih variatif. Lebih banyakkah menuntut ilmu islam secara kafaah, agar terasa keindahan islam, masa depan islam di tangan para intelektual, berilah teladan yg baik ditengah masyarakat yang awam, agar mereka bisa mengambil teladan dengan kedalaman ilmu yg dimiliki, berikan edukasi edukasi yang bisa memberikan tambahan wawasan untuk mereka. Semangat terus untuk peduli terhadap masa depan bangsa, masyarakat sekitar, dan juga agama. Semoga ilmu yg di berikan menjadi pahala yg berlimpah

MAS ALDIANSYAH (KETUA KARANG TARUNA RT 03/15)

Dari awal hingga akhir program KKN, terima kasih atas kontribusi berharga kelompok KKN Vilasa 041 UIN Jakarta. Semua yang kalian lakukan, baik berbagi pengetahuan, menjalankan program, dan membantu masyarakat, sangat berarti. Meskipun harus berpisah, ingatlah bahwa pintu selalu terbuka untuk kalian di sini. Semoga kalian sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

PERWAKILAN MASYARAKAT DESA KOTA BATU

Alhamdulillah dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN Jakarta ada penambahan wawasan ilmu buat warga Rt 03 Rw 15 Desa kota batu kabupaten bogor khususnya. Namun sayang, waktunya terlalu cepat hanya satu bulan, harapannya bisa lebih dari itu agar Ilmunya bertambah banyak buat mahasiswa UIN serta warganya. Salam semuanya buat teman-teman mahasiswa UIN , sehat selalu, sukses selalu, cerdas militan dan bertanggung jawab.

